

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN APLIKASI
WHATSAPP, POWERPOINT DAN TEKNIK PENILAIAN TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI GUGUS SD INPRES LOKA
KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

***THE EFFECT OF TEACHER SKILLS USING WHATSAPP APPLICATIONS,
POWERPOINT AND ASSESSMENT TECHNIQUES ON THE TEACHERS'
PROFESSIONALISM AT SD INPRES LOKA ULUERE DISTRICT,
BANTAENG REGENCY***



TESIS

Oleh:

NURLAIDAH

Nomor Induk Mahasiswa: 10.50.604.011.19

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN APLIKASI
WHATSAPP, POWERPOINT DAN TEKNIK PENILAIAN TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI GUGUS SD INPRES LOKA
KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG**

***THE EFFECT OF TEACHER SKILLS USING WHATSAPP APPLICATIONS,
POWERPOINT AND ASSESSMENT TECHNIQUES ON THE TEACHERS'
PROFESSIONALISM AT SD INPRES LOKA ULUERE DISTRICT,
BANTAENG REGENCY***

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Magister
Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan oleh

NURLAIDAH

Nomor Induk Mahasiswa: 10.50.604.011.19

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN APLIKASI
WHATSAPP, POWERPOINT DAN TEKNIK PENILAIAN TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI GUGUS SD INPRES LOKA
KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG

Yang disusun dan diajukan oleh

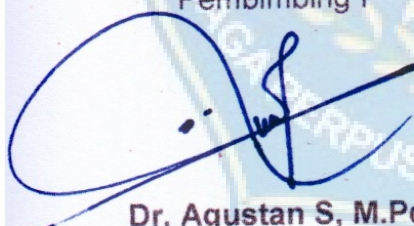
NURLAIDAH
Nomor Induk Mahasiswa: 10.50.604.011.19

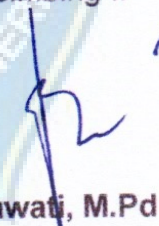
Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 27 Desember 2022

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

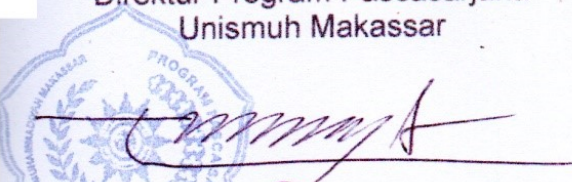

Dr. Agustan S, M.Pd

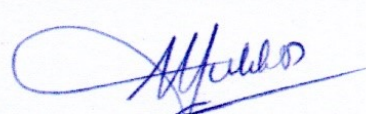

Dr. Idawati, M.Pd

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar


Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd
NBM: 613 949


Dr. Mukhlis, M.Pd
NBM: 955 732

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Mahasiswa : Nurlaidah

Nomor Induk Mahasiswa : 105.06.04.011.19

Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis ini benar-benar hasil karya saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis / dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, 20 Januari 2023

Yang Menyatakan,

Nurlaidah

ABSTRAK

Nurlaidah, 2023. Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Pembimbing I Agustan dan Pembimbing II Idawati.

Pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam proses belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* 48 guru wali kelas dengan pengukuran instrumen penelitian yaitu; *skala likerts*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi *software SPSS version 26*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diketahui bahwa nilai F hitung = 28.476 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05 maka variabel (X) kuat pengaruhnya terhadap variabel (Y) dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Keterampilan, Media Pembelajaran, Profesionalisme Guru.

ABSTRACT

Nurlaidah, 2023. *The Effect of Teacher Skills Using Whatsapp Applications, Powerpoint and Assessment Techniques on the Teachers' Professionalism at SD Inpres Loka Uluere District, Bantaeng Regency. Supervised by Agustan and Idawati.*

The implementation of learning is still less varied, the learning process has a tendency towards certain methods (conventional), and does not pay attention to the level of students' understanding of the information conveyed. Students are less active in the learning process, students listen and write more, causing the lesson content to be rote so that students do not understand the actual concept.

This study examines the effect of teacher skills using the Whatsapp application, Powerpoint and assessment techniques on the professionalism of teachers at SD Inpres Loka Uluere District, Bantaeng Regency. This type of research used quantitative research with descriptive research type. The sample technique used is saturated sampling of 48 homeroom teachers with research instrument measurements namely; likerts scale. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis techniques and multiple regression analysis techniques with the help of the SPSS version 26 software application.

Based on the results of research and analysis of teacher skills data using the Whatsapp application, Powerpoint and assessment techniques on teacher professionalism at SD Inpres Loka Uluere District, Bantaeng Regency, it was known that the calculated F value = 28,476 with a significant level of 0.000, less than <0.05 , the variable (X) has a strong effect on variable (Y) thus it can be seen that H_a is accepted and H_0 is rejected because of the Sig value. smaller than 0.05. So it can be concluded that there is an influence of Teacher Skills Using the Whatsapp Application, Powerpoint and Assessment Techniques on Teacher Professionalism at SD Inpres Loka Uluere District, Bantaeng Regency.

Keywords: *Skills, Learning Media, Teacher Professionalism.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat Rahmat dan Ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran, serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Taklupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, sebagai suritauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara khusus penulis sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang sangat berjasa dalam membersarkan, merawat dan memberikan pendidikan sampai jenjang saat ini, yang tidak pernah bosan untuk mendoakan, menyemangati, memotivasi serta memberikan bantuan moril maupun materil. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi jurusan pendidikan dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Agustan S, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Dr. Idawati, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Kedua.
5. Seluruh staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Aamiin.

Makassar, 20 Januari 2023

Penulis,

Nurlaidah

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Hakikat Keterampilan Guru	13
2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).....	16
3. Media Pembelajaran.....	18
4. <i>Whatsapp</i>	23
5. <i>Media Powerpoint</i>	29
6. Teknik Penilaian	35
7. Profesionalisme Guru	39
B. Penelitian Relevan.....	48

C. Kerangka Pikir.....	51
D. Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Variabel dan Desain Penelitian.....	56
D. Defenisi Operasional Variabel	57
E. Populasi dan Sampel.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
B. Karakteristik Responden.....	63
C. Hasil Penelitian	66
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia guna kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah telah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi manusia yang bertakwa, berilmu dan memiliki karakter baik. Dengan kata lain, pendidikan merupakan proses yang terencana, tersistem, dan mempunyai tujuan, melalui proses pembelajaran baik formal maupun non-formal. Melihat tujuan dari pendidikan nasional tersebut, profesionalisme guru dituntut memiliki kompetensi sebagaimana amanah dalam undang-undang, oleh karenanya guru memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan sistem pendidikan nasional tersebut yaitu melalui proses pembelajaran. Dengan demikian guru dituntut memiliki kompetensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran, model, media, maupun metode untuk menjalankan kegiatan proses pembelajaran yang efektif.

Guru profesional memiliki kriteria kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi tersebut wajib dimiliki oleh setiap guru

dalam melakukan pembelajaran di sekolah, agar kegiatan proses pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan, Dekawati, (2015). Dalam Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, bahwa guru profesional dapat diukur melalui 10 komponen, meliputi (1) kualifikasi akademik; (2) pendidikan dan pelatihan; (3) pengalaman mengajar; (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; (5) penilaian dari atasan dan pengawas; (6) prestasi akademik; (7) karya pengembangan profesi; (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah; (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial; dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Saat ini Indonesia masih dilanda Covid-19 dan masih berjuang melawan pandemi Covid-19 yang penyebarannya semakin massif. Berbagai cara dan upaya telah dilakukan pemerintah demi mencegah penyebaran Covid-19. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan mengeluarkan kebijakan sistem pembelajaran yang terpusat dari rumah atau pembelajaran dari rumah (BDR). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim Mencetuskan sebuah kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR), sebagai salah satu solusi agar kegiatan belajar mengajar tetap dapat terlaksana ditengah-tengah wabah Covid-19.

Tentu saja dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan mengharuskan seorang guru untuk bisa mengambil langkah-langkah yang tepat agar pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah bisa berjalan dengan sebaik mungkin. Seorang

guru ditantang untuk membuat sebuah strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Karena dengan adanya media pembelajaran yang berbasis TIK tersebut akan sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada masa pandemic Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan berbantuan jejaring internet sebagai akses belajar. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan internet (Sadikin & Hamidah, (2020). Pelaksanaan pembelajaran daring mendukung penerapan pembelajaran di era 4.0 yang memanfaatkan teknologi yang memanfaatkan segala bentuk informasi digital dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari media pembelajaran yang digunakan guru. Salah satunya manfaat dari media pembelajaran adalah untuk memudahkan guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT atau TIK sangat diperlukan saat ini, dimana dengan kondisi sekarang siswa belajar dari rumah (BDR). Tentu akan amat menyulitkan guru jika dalam kondisi sekarang guru tidak menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran. Briggs mendefinisikan media pembelajaran sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirim pesan kepada peserta didik sehingga

merangsang mereka untuk belajar, Asyhar & Harjono, (2012). Menurut Budiman, (2017) Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi.

Sejalan dengan salah satu kompetensi yang dimiliki guru SD/MI adalah kompetensi pedagogik, dimana didalam kompetensi pedagogic dikatakan bahwa guru harus bisa menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Selain itu dalam kompetensi pedagogic juga dikatakan bahwa guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, (Rahmadhon, Mukminin, & Muazza, 2021).

Hal ini tentu saja menuntut guru untuk melek teknologi. Apalagi dengan kondisi seperti sekarang di masa pandemi Covid-19, dimana biasanya pembelajaran berpusat di sekolah/madrasah, namun pada saat ini pembelajaran berpusat dari rumah atau Belajar Dari Rumah (BDR) dan guru harus tetap memberikan materi pembelajaran semenarik mungkin. Untuk memperoleh hasil yang optimal, guru dituntut untuk bisa semaksimal mungkin memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran bisa

berjalan menyenangkan dan tidak membosankan, misalnya guru membuat sebuah video pembelajaran yang menarik dan menayangkannya melalui ruang zoom meeting atau ruang google meeting dimasa pandemi Covid-19 ini.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, (2020) yang menyatakan bahwa ditemukan bahwa kompetensi guru terkait kompetensi penguasaan literasi dan IPTEK, kompetensi keterampilan pengelolaan kelas dan kompetensi komunikasi dan sosial, belum optimal. Diperlukan pengembangan kompetensi-kompetensi tersebut sehingga akan meminimalisir masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran daring, sehingga proses belajar berjalan dengan baik.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal dkk, (2017) yang ditemukan bahwa guru sudah cukup baik dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, namun masih dibutuhkan banyak bimbingan dalam mengakses langsung media dari internet. Adapun faktor penghambat guru yang kurang mampu menggunakan TIK disebabkan oleh faktor usia. kemudian guru yang kurang mampu menggunakan TIK masih terikat dengan media konvensional yang ada di lingkungan sekitar. Sehingga disarankan untuk pihak sekolah agar lebih meningkatkan lagi pengadaan bimbingan mengenai TIK bisa melalui pelatihan, seminar, bahkan lokakarya, sehingga beberapa kendala dalam pemanfaatan TIK sebagai media pembelajaran dapat *di atasi*.

Ditengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini menimbulkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi kurang efektif karena dilakukan secara daring, Model pembelajaran yang dilakukan secara daring lebih dikenal dengan istilah online learning (ol-learning) model ini berbeda dengan model pembelajaran secara konvensional (conventional learning) terlihat dari proses interaksinya (Sukardi & Rozi, 2019). Guru hanya memberikan tugas-tugas tanpa menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu hal ini membuat para siswa merasa kesulitan dalam belajar karena harus memahami materi pelajaran sendiri dan bingung dalam mengerjakan tugas. Permasalahan saat inilah yang sedang terjadi di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, yaitu guru hanya mengirim materi pelajaran lewat media sosial *Whatsapp* Group sehingga berakibat pada menurunnya minat belajar para siswa. Untuk itu diperlukan adanya pelatihan untuk menambah pengetahuan dan wawasan para guru tentang penggunaan *Ms.Powerpoint* sebagai media pembelajaran untuk membuat video bahan ajar agar lebih menarik lagi sehingga materi tersampaikan secara baik kepada siswa.

Menjadi guru tidaklah mudah, terutama guru Sekolah Dasar dimana guru benar-benar dituntut untuk menguasai seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengelola pembelajaran mempunyai kewajiban untuk kompeten dalam membuat

perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru-guru di SD Inpres Kecamatan Ulu Ere masih sangat minim dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, mereka melakukan proses pembelajaran masih dengan memberikan tugas-tugas dan dalam dua atau tiga kali dalam seminggu orang tua siswa mengumpulkan tugas-tugas siswa ke sekolah, selain itu beberapa orangtua siswa yang memiliki kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti tidak memiliki Smartphone, jaringan yang tidak memadai sehingga mengakibatkan rendahnya hasil ulangan harian yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan. Padahal saat ini begitu banyak media pembelajaran berbasis TIK yang dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran seperti aplikasi *Whatsapp* dan *Powerpoint*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subakti, Haddar, & Orin, (2021) menunjukkan bahwa (1) teknik penilaian yaitu keterampilan praktik dalam pembelajaran daring ini telah dilaksanakan oleh guru dan siswa diberikan tugas praktik menyanyi berupa video yang dikirim melalui aplikasi *Whatsapp* pribadi guru menggunakan media gawai. (2) Penilaian keterampilan produk sudah dilaksanakan oleh guru dengan cara memberikan siswa tugas membuat kolase dan bukti hasil karya difoto bersama siswa. (3) Penilaian keterampilan proyek dan portofolio tidak dilaksanakan karena dalam pembelajaran daring sulit untuk melakukan

dua teknik penilaian ini. (4) Dalam menjalankan penilaian keterampilan saat pembelajaran daring, jika terdapat kendala pada siswa, di mana siswa belum memahami tujuan dari muatan materi yang disampaikan, maka guru akan memberikan penjelasan ulang dan meminta orang tua siswa untuk membimbing anaknya di rumah.

Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru terhadap TIK dan guru juga enggan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini tentu saja akan menyulitkan dimana pada masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Selain itu karena faktor usia, banyak guru yang merasa sudah tua sehingga guru tersebut kurang mengupdate diri terhadap kemajuan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional), dan tidak memerhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam proses belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Pembelajaran pula kurang menerapkan diskusi dalam pembelajaran dan siswa tidak pernah diajarkan untuk mengkonstruksi pemahaman konsepnya sendiri dan pada umumnya hanya menitikberatkan pada soal-soal rutin sehingga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan yang demikian maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah dikemukakan, ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian:

1. Seberapa besar keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?
2. Seberapa besar keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?
3. Seberapa besar keterampilan guru melakukan penilaian pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?
4. Seberapa besar profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?
5. Apakah terdapat pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
2. Untuk mengetahui keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
3. Untuk mengetahui keterampilan guru melakukan penilaian pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
4. Untuk mengetahui profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
5. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoretis maupun praktis, adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian keterampilan menggunakan aplikasi

daring, media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber referensi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematis dalam menggunakan pembelajaran aplikasi daring, media pembelajaran IT dan teknik penilaian guru.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi daring, media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi tentang model pembelajaran daring yang dianggap dapat membantu meningkatkan kualitas pendidik, dan kualitas proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang berkaitan langsung dengan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan

dalam menggunakan pembelajaran aplikasi daring, media pembelajaran IT dan teknik penilaian guru terhadap penguasaan konsep matematis siswa serta menjadi bekal sebagai guru profesional.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Hakikat Keterampilan Guru

Keterampilan guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam maupun di luar kelas secara profesional, karena guru adalah profesi, dan sebagai profesi yang dimiliki guru harus mempunyai sejumlah keterampilan-keterampilan dalam mengajar. Sedangkan keterampilan yang harus dimiliki guru yaitu berupa keterampilan dasar dalam mengajar. Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah keterampilan yang dimiliki oleh setiap guru dalam melakukan pengajaran.

Dalam menguasai keterampilan dasar mengajar itu akan dapat membedakan guru yang profesional dan guru yang tidak profesional, serta mana guru yang memenuhi persyaratan kompetensi serta mana guru yang belum memiliki persyaratan kompetensi. Misalnya seorang sulit dikatakan sebagai seorang guru profesional dan memenuhi persyaratan kompetensi apabila siswa tidak memiliki keterampilan untuk membuka dan menutup pelajaran, bertanya dan menjelaskan kepada siswa, memberikan penguatan, serta terampil mengelola kelas, (Narut & Supardi, 2019).

Keterampilan guru ialah kemampuan dalam menguasai pengetahuan mengenai pendidikan dan memiliki berbagai macam

keterampilan baik secara IPTEK maupun non IPTEK, serta harus memiliki perilaku yang luhur karena guru merupakan panutan siswa. Kompetensi itu sendiri terdiri dari empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, (Yanuarti & Rusman, 2018).

Menurut Hamzah, (2012) menyatakan bahwa keterampilan guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Standar keterampilan guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman, (Malyana, 2020).

Keterampilan guru merupakan kekuasaan guru untuk melaksanakan tugasnya dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam ayat 1-4 mengenai keterampilan guru, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut :

نَّ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۱ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةٍ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ۲ وَإِنَّ لَكَ
لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۳ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۴

Artinya :

“Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis, Berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila. Dan Sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Al-Qalam ayat 1-4).

Dalami ayat Al-Qur'an di atas disebutkan mengenai keterampilan seorang pendidik yang mesti dimiliki ialah keperibadian berbudi pekerti yang agung seperti yang sudah diberi contoh oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam penerapannya seorang guru yang profesional yang berbudi pekerti memiliki tujuan untuk pelaksanaan system pendidikan nasional dan meraih pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi siswa sehingga menghasilkan manusia yang percaya dan taqwa terhadap Tuhan YME, berakhlak yang baik, jasmani yang sehat, memiliki ilmu, inovatif dan memiliki jiwa yang berkreasi, tidak bergantung kepada orang lain, dan menjadi masyarakat yang demokrasi dan memiliki tanggung jawab. (Subarkah, 2012).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar.

2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Dewi, 2020)

Kebijakan yang dibuat di tengah pandemi menuntut kita untuk dapat menaati anjuran yang telah dibuat, salah satunya anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran Daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berbantuan jejaring internet sebagai akses belajar. Sadikin & Hamidah, (2020) menyebutkan pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi, telekomunikasi dan internet. Pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan untuk menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 yang memanfaatkan segala bentuk informasi digital dalam proses pembelajaran.

Kuntarto & Sugandi, (2018) mengatakan bahwa Model pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dibandingkan model pembelajaran konvensional (tatap

muka). Tak terbatas waktu dan tempat belajar memberikan peserta didik kebebasan untuk memilih saat yang tepat dalam pembelajaran berdasarkan kepentingan mereka, sehingga kemampuan untuk memahami bahan pembelajaran menjadi lebih tinggi daripada belajar di dalam kelas.

Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar (Oknisih & Suyoto, 2019). Dengan meningkatnya sikap kemandirian peserta didik dalam belajar akan membuat mereka bertanggung jawab akan tugas yang telah diberikan, serta mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan ketersediaan fitur-fitur serta tampilan yang menarik yang disediakan oleh aplikasi.

Dengan adanya penerapan pembelajaran daring di tengah keadaan pandemi, tentu akan memberikan perubahan dari peran guru maupun peran peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus mampu menyesuaikan diri dengan keadaan. Penggunaan berbagai bentuk media pembelajaran daring tentu sangat membantu peserta didik mengakses berbagai informasi yang siap diterima oleh peserta didik. Astini, (2020) menyatakan bahwa pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab problema akan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring dalam proses pembelajaran saat ini menjadi jawaban yang tepat untuk

dilakukan di tengah masa pandemi Covid-19. Adapun media komunikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran daring antara lain smartphone, tablet, komputer yang terkoneksi internet.

3. Media pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu yang dalam mempermudah suatu aktivitas, terutama aktivitas pembelajaran dalam proses penyalur informasi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Media pembelajaran sebagai alat komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berupa media cetak ataupun teknologi perangkat keras. kehadiran media pembelajaran mampu mendorong kemampuan intelektual maupun emosional peserta didik.

Mahnun, (2012) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah cara atau alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendapat mahnun sejalan dengan pendapat Pribadi, (2017) bahwa media menjadi sarana dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Tafonao, (2018) menyatakan bahwa Peranan media pembelajaran dalam proses pembelajaran antara lain: (1).

Memperjelas penyajian materi agar tidak hanya bersifat verbal (dalam bentuk kata-kata tertulis atau tulisan). (2). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. (3). Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. (4). Menghindari kesalah pahaman terhadap suatu objek dan konsep. (5). Menghubungkan yang nyata dengan yang tidak nyata.

Dapat disimpulkan media pembelajaran sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan keefektifan dalam penyampaian pesan yang ingin disalurkan, media pembelajaran berbentuk teknologi ataupun bentuk cetak akan memberikan pengalaman belajar mengenai pemanfaatan teknologi yang saat ini berkembang sebagai media pembelajaran.

b. Fungsi Media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat strategis dalam proses pembelajaran. keberadaan media pembelajaran sangat membantu peran guru dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Menurut Adam, (2015) fungsi media pembelajaran dapat dirumuskan beberapa hal yaitu :

- 1) Fungsi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Secara teknis, media pembelajaran sebagai sumber belajar.
- 2) Fungsi Semantik adalah kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata yang memiliki makna mudah untuk

dipahami oleh anak didik.

- 3) Fungsi Manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri umum yaitu kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksikan dan mentransportasi suatu peristiwa atau objek.
- 4) Fungsi Psikologis, yang terdiri dari: Fungsi Atensi, Fungsi Afektif, Fungsi Kognitif, Fungsi Imajinatif, Fungsi Motivasi dan Fungsi Sosio-Kultural.

Selain itu Rusman & Cepi, (2012) juga menyebutkan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

- a) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b) Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan proses maupun hasil pembelajaran.
- c) Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d) Sebagai pembangkitkan semangat dan motivasi peserta didik.
- e) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran
- f) Sebagai alat yang efektif dalam menjelaskan pesan yang disampaikan.
- g) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.

Keberadaan media tentu menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu memperjelas, mempermudah, dan menciptakan kemenarikan sebuah pesan pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga timbul minat dan motivasi peserta didik

dalam proses pembelajaran serta ukuran meningkatnya kualitas pembelajaran terutama dalam membantu peserta didik di tengah pembelajaran pandemi Covid-19 saat ini.

c. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam Rusman & Cepi, (2012) terbagi menjadi 3 yaitu Fiksatif, Manipulatif, Distributif.

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekomendasikan, merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Jadi ciri ini memungkinkan untuk menggunakan kembali format media yang telah disampaikan setiap saat.

2) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan. Ciri ini memungkinkan untuk menyajikan kejadian yang memakan waktu lama dengan menggunakan teknik pengambilan gambar.

3) Ciri Distributif

Dalam diri ini memungkinkan suatu objek dalam didistribusikan melalui ruang dan waktu secara bersamaan dan dapat disajikan kepada peserta didik mengenai objek tersebut.

Berdasarkan paparan *di atas* dapat ditarik kesimpulan sesuatu dikatakan media pembelajaran apabila mempunyai ciri-ciri: (1) ciri

Filsatif, (2) ciri Manipulatif, (3) ciri distributif, (4) berbentuk hardware maupun software, (5) mampu digunakan bersama, baik individu maupun kelompok.

d. Media pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Dalam pembelajaran daring, media yang dipilih haruslah yang memenuhi prinsip pembelajaran daring, artinya media yang digunakan dapat dengan mudah diakses oleh guru dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik walaupun dalam keadaan jarak jauh.

Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, videoconference, telepon atau live chat dan lainnya (Dewi, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Basori (Daheri, dkk, 2020) ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring, berbagai platform sudah lama menyediakan jasa ini, seperti Google Classroom, Rumah Belajar, Edmodo, Ruang Guru, Zenius, Google Suite for Education, Microsoft Office 365 for Education, Sekolahmu, Kelas Pintar. Selain itu penggunaan *Whatsapp* juga merupakan teknologi aplikasi pesan Instant Messaging seperti penggunaan SMS (Jumiatmoko, 2016),

Dari paparan yang peneliti tuliskan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran daring adalah semua perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh guru dalam proses

belajar dan mengajar dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

4. *Whatsapp*

a. Pengertian *Whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi yang dirancang untuk mempermudah komunikasi di tengah perkembangan teknologi saat ini. *Whatsapp* merupakan bagian dari media sosial yang memudahkan dan memungkinkan semua penggunanya dapat berbagi informasi. Penggunaan *Whatsapp* telah dimanfaatkan oleh berbagai kalangan masyarakat karena penggunaannya yang mudah. Seiring dengan pendapat Jumiatmoko (2016) bahwa *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam berkomunikasi. 83 % dari 171 juta pengguna internet adalah pengguna *Whatsapp* (Astini, 2020).

Suryadi, dkk, 2018) menyatakan bahwa "*Whatsapp* merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video bahkan telepon". Pendapat tersebut dapat diketahui bahwa *Whatsapp* memberikan kemudahan dalam menyampaikan suatu informasi. Pendapat Afnibar & Fajhriani, (2020)

yang menyatakan penggunaan *Whatsapp* akan mempermudah penggunanya untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih cepat dan efektif. Jadi *Whatsapp* dapat memberikan keefektifitasan dalam berkomunikasi, berinteraksi dengan mudah dan cepat terutama dalam menyampaikan informasi pembelajaran.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa *Whatsapp* merupakan aplikasi instan berbantuan internet, yang mampu mempermudah penggunaannya dengan fitur yang dihadirkan. Penggunaann *Whatsapp* juga menjadi alat komunikasi yang banyak digunakan dikalangan masyarakat karena penggunaanya yang mudah, terutama penggunaannya dalam pembelajaran.

b. Fitur pada *Whatsapp*

Jumiatmoko (2016), mengatakan *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunanya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya. *Whatsapp* dilengkapi dengan berbagai fitur dengan keunggulan yang dimiliki yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan bantuan layanan internet. Adapun fungsi media *Whatsapp* yang dapat dimanfaatkan, diantaranya adalah bisa mengirim pesan, chat grup, berbagi foto, video, dan dokumen.

Miladiyah, (2017) menyatakan bahwa *Whatsapp* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan oleh para penggunanya yaitu:

- 1) Foto, yang diperoleh dari kamera, file manager dan media galeri.

- 2) Video, berupa gambar bergerak yang direkam.
- 3) Audio, pesan yang direkam dapat langsung dari video, file manager atau musik.
- 4) Location, berupa pesan keberadaan pengguna dengan bantuan fasilitas Google Maps.
- 5) Contact, dapat mengirim kontak yang tersedia dari buku telepon atau phonebook.
- 6) View contact dapat melihat daftar nama kontak yang memiliki akun *Whatsapp*.
- 7) Avatar, adalah foto profil pengguna *Whatsapp*.
- 8) Add conversation shortcut, beberapa chatting dapat ditambahkan jalur pintas ke homescreen.
- 9) Email Conversation, dapat mengirim semua obrolan melalui email.
- 10) Group Chat, pengguna bisa membuat kelompok percakapan.
- 11) Copy/paste, setiap kalimat perbincangan juga dapat digandakan, disebar dan dihapus dengan menekan dan menahan kalimat tersebut dilayar.
- 12) Smile Icon, banyak pilihan emoticon seperti ekspresi manusia, gedung, cuaca, hewan, alat musik, mobil, dan lain-lain.
- 13) Search, pengguna dapat mencari daftar kontak melalui fitur ini.
- 14) Call / Panggilan, untuk melakukan panggilan suara dengan pengguna lain.

- 15) Video Call, selain panggilan suara, pengguna juga dapat melakukan panggilan video.
- 16) Block, untuk memblokir nomor milik orang lain.
- 17) Status, berfungsi untuk pemberitahuan kepada kontak lainnya bahwa pengguna tersebut bersedia atau tidak bersedia dalam melakukan obrolan (chatting).

Hal ini sependapat dengan Barhoumi, (2015) menyatakan bahwa manfaat yang diberikan aplikasi *Whatsapp* Messenger Group menjadi sarana diskusi pembelajaran efektif, adapun manfaat dari fitur yang ditampilkan tersebut dalam pembelajaran yaitu :

- a) *Whatsapp* Messenger Group memberikan fasilitas pembelajaran secara kolaboratif dan kolaboratif secara online antara guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.
- b) *Whatsapp* Messenger Group merupakan aplikasi gratis yang mudah digunakan.
- c) *Whatsapp* Messenger Group dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara, dan dokumen.
- d) *Whatsapp* Messenger Group memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya dalam grup.
- e) Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *Whatsapp* Group.

Penggunaan *Whatsapp* Grup sebagai media belajar banyak terjadi di tingkat Sekolah Dasar. Tentu karena berbagai pertimbangan dari survei yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media *Whatsapp* grup (Rosarians et al., 2020). Alasan para pengguna *Whatsapp* memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya serta tidak mengeluarkan biaya (Pranajaya & Wicaksono, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fitur yang dihadirkan di dalam aplikasi *Whatsapp* mampu mempermudah penyebaran informasi komunikasi dengan sesama tanpa harus bertemu, dan semua orang bisa dengan mudah memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan, salah satunya penggunaan Group *Whatsapp* sebagai tempat berdiskusi serta dapat menunjang kemudahan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

c. Kelebihan dan kekurangan *Whatsapp*

Whatsapp menyediakan keuntungan atau kemudahan dalam berkomunikasi seperti biaya murah dan mempermudah penggunaannya. Oleh sebab itu penggunaan *Whatsapp* sebagai aplikasi chat dapat menjadi media komunikasi yang efektif dan bermanfaat bagi penggunaannya. Hal ini yang membedakan *Whatsapp* dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang bisa menggunakannya.

Keberadaan *Whatsapp* memudahkan kegiatan komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh dan merupakan alat komunikasi lisan maupun tulisan, mampu menyimpan pesan dan sangat praktis (Suryadi, 2018). Dalam pemanfaatan *Whatsapp* pengguna dapat melakukan obrolan online, bertukar foto, berbagi file dan lain-lain, serta kehadiran berbagai fitur menarik dengan kelebihan yang menarik pengguna (Afnibar & Fajhriani, 2020).

Selain memberikan kelebihan *Whatsapp* juga memiliki kekurangan, Menurut Yensy, (2020) menyatakan kekurangan dari aplikasi *Whatsapp* sebagai berikut:

- 1) Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap kekuatan sinyal.
- 2) Banyaknya chat yang masuk di *Whatsapp* Group akan mengakibatkan penuhnya memori Hp, sehingga koneksi internet menjadi lambat.
- 3) Chat yang menumpuk, akan sulit untuk diakses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan *Whatsapp* mampu membantu sistem komunikasi baik jarak jauh maupun jarak dekat dengan biaya yang murah dan penggunaannya yang mudah, bukan hanya dalam kehidupan bersosial saja tetapi juga dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun

Whatsapp memiliki kekurangan, namun keberadaan *Whatsapp* tetap menjadi aplikasi yang paling banyak dan sering digunakan, masyarakat masih tetap memanfaatkannya karena dianggap lebih banyak memiliki kelebihan.

5. Media *Powerpoint*

a. Pengertian Media *Powerpoint*

Media *powerpoint* saat ini sudah sangat populer dan bukan hanya dipakai dalam bidang pendidikan tetapi juga dalam bidang bisnis atau perusahaan. Mudlofir, (2021) menyebutkan bahwa “program *powerpoint* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data”.

Wati (2016) menyebutkan bahwa persentasi dengan microsoft *powerpoint* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide teks, gambar atau grafik, suara, video, dan lain sebagainya.

Musyahid dalam Nurhidayat, (2012) juga mengemukakan bahwa “Media *powerpoint* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh microsoft. Aplikasi ini sangat

banyak digunakan apalagi oleh kalangan perkantoran, para pendidik, siswa, dan petugas kesehatan". *powerpoint* adalah program presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah microsoft office program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor".

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Microsoft *powerpoint* merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan khusus presentasi grafis dengan mudah dan cepat. Aplikasi ini sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional, akademisi, praktisi, maupun pemula untuk aktivitas persentasi.

b. Prinsip-prinsip Menggunakan Media *Powerpoint*

Pengembangan media presentasi harus dilakukan sesuai dengan prinsip- prinsip pengembangan media pembelajaran, sejumlah prinsip berikut perlu dipertimbangkan ketika akan mengembangkan media presentasi. Menurut Daryanto, (2017), sebagai berikut:

- 1) Dasarnya media presentasi ini untuk keperluan pembelajaran.
- 2) Harus diingat bahwa media presentasi berfungsi sebagai alat bantu mengajar, bukan merupakan media pembelajaran yang akan dipelajari secara mandiri oleh siswa. Untuk itu, media presentasi tidak cocok jika digunakan sebagai bahan ajar yang

bersifat pengayaan.

- 3) Unsur-unsur yang perlu didayagunakan pada media ini, yakni kemampuannya untuk menampilkan teks, grafis, warna, animasi, dan unsur audio visual. Sedapat mungkin unsur-unsur tersebut digunakan secara maksimal dalam presentasi yang dibuat.
- 4) Materi yang disajikan harus benar substansinya dan disajikan secara menarik. Agar materi-materi pokok yang telah dirumuskan dapat dituangkan ke dalam media presentasi dengan baik.

Berdasarkan pendapat di atas pada prinsipnya *microsoft powerpoint* terdiri atas sejumlah unsur rupa dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud terdiri atas slide, teks, gambar, dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia guna meningkatkan motivasi atau menarik perhatian siswa saat menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu selain membuat animasi yang menarik juga harus memperhatikan cara merangkum poin-poin materi tersebut ke dalam slide.

c. Fungsi Media *powerpoint*

Powerpoint memudahkan pengguna untuk menambahkan audio, video, gambar/foto, hingga animasi. Hal ini membuat presentasi menjadi lebih menarik, slide bisa diatur dan dicetak. Media *powerpoint* berfungsi sebagai media yang dapat mempermudah guru atau pembicara seminar yang biasanya membahas materi untuk di

presentasikan. Berikut ini terdapat beberapa fungsi dari media *powerpoint* Menurut Wati (2016) terdapat beberapa fungsi media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menginformasikan Presentasi merupakan sebuah kegiatan yang menginformasikan atau menyampaikan suatu materi kepada banyak orang atau audien.
- 2) Meyakinkan Sebuah presentasi biasanya meliputi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis, sehingga dapat meyakinkan audien atas suatu topik tertentu.
- 3) Menginspirasi Presentasi yang baik adalah presentasi yang mampu menjadi atau membangkitkan inspirasi bagi orang lain atau audien.
- 4) Menghibur Informasi dari sebuah kegiatan presentasi merupakan salah satu kegiatan atau penyajian yang dapat menghibur orang lain atau audiennya.

Dari beberapa fungsi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media *powerpoint* merupakan media yang tepat untuk menyampaikan suatu informasi atau materi kepada banyak orang dan media *powerpoint* sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar, karena media ini mampu membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media *Powerpoint*

Media pembelajaran tentu mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga media *powerpoint*. Hal ini juga disampaikan oleh Wati (2016), bahwa *microsoft powerpoint* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kelebihan *microsoft powerpoint* antara lain:

- 1) Menarik Secara penyajian media *microsoft powerpoint* dapat memberi tampilan yang menarik. Karena media ini dilengkapi dengan permainan warna, huruf, animasi, teks dan gambar atau foto.
- 2) Merangsang siswa Media *microsoft powerpoint* mampu merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai materi yang tersaji.
- 3) Tampilan visual mudah dipahami Pesan informasi secara visual yang disajikan oleh *microsoft powerpoint* dapat dengan mudah dipahami siswa.
- 4) Memudahkan guru Media pembelajaran *microsoft powerpoint* ini dapat membantu atau memudahkan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Seorang guru tidak perlu banyak menerangkan materi yang sedang disajikan.
- 5) *Powerpoint* merupakan alat bantu yang bersifat kondisional. Maksud kondisional disini adalah dapat diperbanyak dan dapat dipakai secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.

6) Praktis Media *microsoft powerpoint* ini juga merupakan alat yang praktis. Praktis dalam penggunaan maupun dalam penyimpanan. Media ini dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik, seperti CD, disket, dan flashdisk. Sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Selain kelebihan *microsoft powerpoint* juga memiliki kekurangan seperti yang disampaikan Wati (2016) yaitu sebagai berikut:

- a) Memakan waktu *microsoft powerpoint* ini memerlukan persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga. Untuk menggunakan media ini dibutuhkan kesabaran dan tahapdemi tahap untuk menyusun dan membuatnya. Sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit.
- b) Hanya bisa dioperasikan windows media *microsoft powerpoint* ini hanya dapat dijalankan atau dioperasikan pada sistem operasi windows saja
- c) Membutuhkan keahlian lebih Untuk menggunakan media *microsoft powerpoint* ini dibutuhkan keahlian yang lebih untuk dapat membuat *powerpoint* yang benar, baik dan menarik.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing media mempunyai kelemahan dan kelebihan. Begitu juga dengan media *powerpoint* juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Salah satu kelemahan media *powerpoint* adalah tidak

semua materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan media *powerpoint*. Tetapi disisi lain media *powerpoint* memiliki kelebihan, siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

6. Teknik Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Berdasarkan permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar bagi pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi tentang ketercapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi sikap yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.

Penilaian merupakan suatu proses mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, dimana bersifat kualitatif (Arikunto, 2012). Penilaian atau pengukuran hasil belajar diartikan juga sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bentuk sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik. Pengambilan keputusan ini dapat berkaitan dengan kurikulum, program pembelajaran, suasana lingkungan sekolah, serta kebijakan-kebijakan sekolah (Uno & Koni, 2013).

Pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran disesuaikan dengan tujuan penilaian tersebut. Penilaian pembelajaran menjadi bersifat formatif apabila penilaian dilakukan dengan tujuan untuk menentukan sejauh manakah pemahaman siswa telah terbentuk setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Hampir sebagian besar penelitian berfokus pada kurikulum dan perubahan berkaitan dengan assesment, tugas, dan tes. Untuk guru, sangat dibutuhkan assesment formatif yang mampu memberikan informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan sejauh mana pemahaman peserta didik (Adodo, 2013).

Dari beberapa pendapat tersebut peneliti menyimpulkan, penilaian adalah proses kegiatan mengumpulkan, mengukur, dan menyimpulkan kemajuan belajar, proses belajar dan hasil belajar siswa yang mencakup pengetahuan, kompetensi sikap, dan keterampilan secara menyeluruh serta berkelanjutan.

b. Fungsi Penilaian

Fungsi dari pengukuran hasil belajar siswa adalah sebagai pemantau kinerja dari seluruh proses kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Arikunto (2012) berpendapat bahwa terdapat beberapa fungsi penilaian, yaitu :

- 1) Penilaian berfungsi selektif.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

c. Tujuan Penilaian

Beberapa tujuan dari diadakannya pengukuran hasil belajar antara lain:

- 1) untuk mengetahui kemajuan anak atau peserta didik setelah peserta didik tersebut menyadari pendidikan selama jangka waktu tertentu dan
- 2) untuk mengetahui tingkat efesiensi metode-metode pembelajaran yang dipergunakan guru maupun satuan pendidikan selama jangka waktu tertentu (Uno & Koni, 2012).

Sesuai dengan pedoman penilaian Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dinyatakan bahwa tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik, untuk perbaikan, dan peningkatan kegiatan belajar peserta didik sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

d. Prinsip Penilaian

Pelaksanaan pengukuran hasil belajar harus memperhatikan prinsip penilaian. Sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah, bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Sahih artinya pengukuran hasil belajar sesuai data kemampuan siswa.
- 2) Objektif, artinya penilaian sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas dan tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, artinya penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena kebutuhan khusus serta perbedaan suku, agama, dan ras.
- 4) Terpadu, artinya penilaian termasuk bagian dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, artinya penilaian dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui pihak yang bersangkutan.
- 6) Holistik dan berkesinambungan, yang artinya penilaian mencakup seluruh kompetensi serta menggunakan berbagai teknik penilaian.
- 7) Sistematis, artinya penilaian dilakukan dengan terencana dan bertahap sesuai langkah-langkah.
- 8) Akuntabel, artinya penilaian dapat dipertanggungjawabkan
- 9) Edukatif, artinya penilaian dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik.

e. Tahapan Pelaksanaan Penilaian

Agar dapat diperoleh alat penilaian atau alat ukur yang baik perlu dikembangkan suatu prosedur atau langkah-langkah yang benar, yang meliputi perencanaan penilaian yang memuat maksud dan tujuan penilaian (Arikunto, 2012), antara lain:

- 1) Penyusunan kisi-kisi.
- 2) Penyusunan instrumen/alat ukur.
- 3) Penelaahan secara kualitatif sebelum digunakan.
- 4) Uji coba alat ukur, untuk menyelidiki kesahihan dan keandalan.
- 5) Pelaksanaan pengukuran.
- 6) Penilaian yang merupakan interpretasi hasil pengukuran.
- 7) Pemanfaatan hasil penilaian.

f. Teknik dan Instrumen Penilaian

Instrumen atau alat ukur merupakan sesuatu yang dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Arikunto, 2012). Beberapa instrumen pengukuran dapat dilakukan diantaranya dengan tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan lain sebagainya. Instrumen penilaian harus memenuhi syarat antara lain: (1) merepresentasikan kompetensi yang diukur; (2) memenuhi persyaratan teknis sesuai bentuk instrumen; dan (3) menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dipahami sesuai jenjang pendidikan dan perkembangan peserta didik (Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan, 2016).

7. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Menurut Lutfi, & Pramitha, (2013) "Profesionalisme adalah merujuk kepada komitmen sebagai anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus menerus. Anwar,

(2018) menjelaskan pengertian profesionalisme adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari pada anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Seorang guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi”.

Sedangkan pengertian guru menurut Suparlan dalam Maulidah, (2017) “Membagi pengertian Guru menjadi dua pandang. Pertama, dalam pandangan umum, guru adalah siapa saja yang melaksanakan tugas sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih, baik yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan keluarga, formal maupun informal”. Rusman., (2016) mengatakan, “Profesionalisme guru yaitu kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian”.

Menurut Setiani, & Priansa, (2015) “Profesionalisme guru sering dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru, dan tunjangan profesi guru. Ketika faktor tersebut berkaitan erat dengan maju mundurnya kualitas pendidikan di Indonesia”. Sedangkan menurut Maulidah, (2017) “Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya

sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran”.

Anwar, (2018) menjelaskan tentang profesionalisme guru sebagai berikut: Pada prinsipnya profesionalisme guru dapat diartikan sebagai guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat bekerja menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, dan melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain.

Tika dalam Yusutria, (2017) menjelaskan tentang profesionalisme guru merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar dapat berperan secara maksimal, termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Profesionalisme tidak hanya karena factor tuntutan dari perkembangan zaman, tetapi pada dasarnya juga merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.

Muhson dalam Yusutria, (2017) menjelaskan tentang profesionalisme guru sebagai berikut: Profesionalisme guru dapat dilakukan; pertama dengan memahami tuntutan standar profesi yang ada. Kedua; mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Ketiga; membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi profesi. Keempat; mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen. Kelima; mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mutakhir dalam kemampuannya mengelola pelajaran.

Sedangkan Nurjanah, (2011) mengatakan, "Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran". Karwati & Priansa, (2015) mengatakan, "Profesionalisme guru sering dikaitkan dengan tiga faktor yang cukup penting, yaitu kompetensi guru, sertifikasi guru dan tunjangan profesi guru". Menurut Kristiawan, & Rahmat, (2018) "Untuk meningkatkan profesionalisme guru maka guru dituntut untuk melakukan proses pembelajaran yang lebih inovatif kepada peserta didik".

Yusutria, (2017) mengatakan, "Kriteria Profesionalisme guru meliputi kemampuan: menguasai bahan, mengelola PMB, mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan

kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, dan mengenal administrasi sekolah". Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, profesionalisme guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar.

b. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa, "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi". Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi guru PAUD/TK/RA, guru kelas SD/MI, dan guru mata pelajaran pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Kompetensi guru yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

- a) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip

perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik;

b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih;

c) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif;

d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi

merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum;

e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi

peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma;
- b) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru;
- c) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak;
- d) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani;
- e) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sub dari kompetensi profesional meliputi:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu;
- 2) Mengusai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu;
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- 5) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Sub kompetensi sosial meliputi:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga;
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat;
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya;
- 4) Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

c. Indikator Profesionalisme Guru

Berikut ini merupakan indikator profesionalisme guru menurut lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yaitu:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu;
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;

e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Indikator kompetensi profesional Guru perlu melakukan pembelajaran di kelas secara efektif. Gary A. Davis dan Margaret A. Thomas telah mengelompokkan kompetensi profesional guru ke dalam empat kelompok besar, Suyanto & Asep, (2015), yaitu (a) Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas; (b) Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran; (c) Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan baik (feedback) dan penguatan (reinforcement); dan (d) Memiliki kemampuan yang terkait peningkatan diri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan terkait Pengaruh Keterampilan Menggunakan Aplikasi Daring, Media Pembelajaran dan Teknik Penilaian terhadap Profesionalisme Guru telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya:

Riayah, & Fakhriyana, (2021) yang berjudul “Optimalisasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana cara mengoptimalkan pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19 agar pemahaman siswa terhadap mata pelajaran lebih meningkat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah

dilaksanakan dilapangan, pengemasan yang menarik dalam menyampaikan materi saat pembelajaran daring menjadi hal yang terpenting dan memang perlu di perhatikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang fokus pada penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materinya yaitu menggunakan video interaktif. Berdasarkan analisis literatur dari beberapa jurnal, pembelajaran dengan menggunakan media berupa video interaktif lebih optimal dan efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media video interaktif, terlebih saat pembelajaran daring berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiji (2021) dengan judul “Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 kelas VI di Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call. Kemudian dalam pelaksanaan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran terdapat beberapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang

diberikan, serta pada penelitian ini mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dari pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhon, Mukminin, & Muazza, (2021) yang berjudul "Kompetensi Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covi-19 di MIS Darussalam Kec. Jelutung Kota Jambi" Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi tatanan kehidupan dari berbagai hal termasuk pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK pada masa Pandemi Covid-19 sudah cukup baik, hal ini ditandai dengan bahwa guru sudah mengetahui apa itu perangkat yang berhubungan dengan TIK, seperti computer, laptop dan juga jaringan internet. Mereka sudah bisa mengoperasikannya. Didalam memberikan materi dan tugas pada masa pandemic Covid-19 ini guru di MI Darussalam sudah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK , seperti dengan cara merekam suara, merekam video, menggunakan google meeting maupun zoom meeting, dan para guru juga menggunakan google form untuk melakukan penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tarmini dkk, (2020) dengan judul "Peningkatan kompetensi profesional guru melalui webinar evaluasi hasil belajar bagi guru-guru MTs Al-Ma'arif 1 Aimas" Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar Guru MTs. Al-Ma'arif 1 Aimas belum terampil dalam memanfaatkan media daring sebagai media penyusunan dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar. Metode yang digunakan dalam upaya peningkatan kompetensi para guru adalah melalui kegiatan pelatihan. Tahapan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Tahap eksplorasi diawali dengan pengajuan beberapa pertanyaan melalui Google Form yang berkaitan dengan pemahaman para peserta pelatihan tentang evaluasi dan berbagai media yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi hasil belajar. Tahap elaborasi adalah berupa penjelasan dan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar dengan menggunakan media. Pada tahap konfirmasi para peserta pelatihan diminta untuk menyusun instrumen evaluasi, mengatur waktu pengerjaan, membagikan link dan kode room kepada siswa, dan menganalisis hasil belajar dengan menggunakan penggunaan media Quizizz. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan kompetensi para Guru MTs. Al Ma'arif 1 Aimas Sorong meningkat secara signifikan, yaitu dengan rata-rata awal 25,9% menjadi 86,6%. Kegiatan pelatihan ini dapat dijadikan salah satu model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, Nurasih, & Amalia, (2020) dengan judul "Analisis Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi

Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru SD guru sekolah dalam melaksanakan pembelajaran selama Covid-19 pandemi. Kompetensi pedagogik sebagai seorang professional guru terdiri dari tiga indikator yaitu kemampuan merencanakan proses belajar, kemampuan mengelola proses belajar dan kemampuan mengevaluasi (menilai) pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru untuk mengevaluasi pembelajaran telah dilakukan secara profesional, namun kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak bisa dilakukan secara profesional. Hal ini dikarenakan adanya kendala dan keterbatasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berani.

C. Kerangka Pikir

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang cukup besar dalam dunia pendidikan, dengan adanya pandemi mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan agar pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik karena pembelajaran harus tetap dilakukan. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 yang menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan secara daring untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Pembelajaran harus tetap berlangsung dengan baik meskipun dilakukan secara daring. Agar pembelajaran daring dapat berlangsung dengan baik maka pembelajaran harus tetap direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi

oleh guru atau pendidik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga keterampilan guru harus menggunakan media aplikasi daring dan pembelajaran IT, sedangkan teknik penilaian guru merujuk pada bagian yang ditaksirkan, yaitu menguji bagian psikologis, emosi dan keahlian penggerak siswa, pemahaman konsep matematis menginginkan siswa mampu memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah dipahaminya ke dalam kegiatan belajar.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : ada pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Ho : tidak ada pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 22 Agustus s/d 22 September 2022 dan lokasi penelitian di wilayah gugus SD Inpres Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Alasan sehingga memilih lokasi penelitian adalah berdasarkan pertimbangan ilmiah dan pertimbangan efisiensi. Secara ilmiah, pada lokasi penelitian, peneliti dapat lebih mengkaji data dan melakukan eksplorasi data karena subjek memiliki kedekatan dan keterbukaan kepada peneliti. Sementara secara efisien penelitian dapat dilakukan karena dekat dan menjadi wilayah tugas peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey karena peneliti ingin mengetahui pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru. Maka dari itu, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini ada dua variable yang ingin diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variabel Y.

Adapun tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif, Karena penelitian deskriptif kuantitatif mencari data berdasarkan dari sampel populasi kemudian penelitian dianalisis sesuai

dengan metode statistik yang digunakan. Begitu juga pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada setiap populasi yaitu guru kelas yang ada di wilayah gugus SD Inpres Kecamatan Ulu Ere, kemudian hasil dari kuesioner akan di analisis.

C. Variabel dan Desain Penelitian

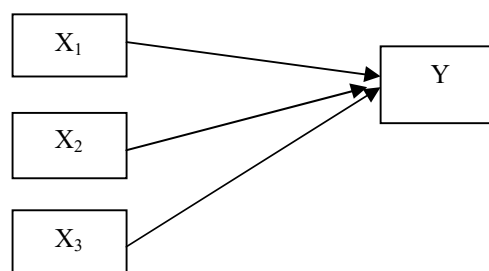
1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* (X_1), Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* (X_2), dan Keterampilan guru melakukan Teknik Penilaian (X_3) sebagai variabel bebas serta profesionalisme guru sebagai variabel terikat yang disimbolkan Y .

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Sedangkan pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Keterampilan Guru menggunakan Aplikasi *Whatsapp*

X_2 = Keterampilan Guru menggunakan *Powerpoint*

X_3 = Keterampilan Guru melakukan Teknik Penilaian

Y = Profesionalisme Guru

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pengertian, maka secara operasional variabel penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Keterampilan menggunakan *Whatsapp* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan menciptakan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
2. Keterampilan menggunakan *Powerpoint* yang dimaksud dalam penelitian ialah meningkatkan keefektifan dalam penyampaian pesan yang ingin disalurkan, media pembelajaran berbentuk teknologi ataupun bentuk cetak akan memberikan pengalaman belajar mengenai pemanfaatan teknologi yang saat ini berkembang sebagai media pembelajaran.
3. Keterampilan menggunakan teknik penilaian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik

dalam proses pembelajaran Daring.

4. Profesionalisme guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar melalui pembelajaran jarak jauh.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi adalah guru kelas SD Inpres yang ada di Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 48 orang.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Kelas
1	SD INPRES BANGKENG BONTO	6 Orang
2	SD INPRES LOKA	6 Orang
3	SD INPRES 35 LANNYING	6 Orang
4	SD INPRES TALAKAYYA	6 Orang
5	SD INPRES BAUKANG PALIANG	6 Orang
6	SD INPRES KAYU TANNING	6 Orang
7	SD INPRES PARRING-PARRING	6 Orang
8	SD INPRES MUNTEA	6 Orang
	Total Guru Kelas	48 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yang dimana semua anggota populasi akan digunakan sebagai sampel yakni sebanyak 48 orang Guru Kelas yang di

wilayah gugus SD Inpres Kecamatan Ulu Ere. Menurut Sugiyono, (2016) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) menggunakan bentuk *checklist*. guna membantu responden di Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng untuk menjawab dan mengisi kuesioner dengan mudah dan cepat dengan memberi tanda *check* (✓) pada tempat yang telah disediakan.

Peneliti membuat 2 (dua) buah kuesioner untuk penelitian ini, satu kuesioner untuk memperoleh data terkait (variabel X) dan satu kuesioner untuk memperoleh data terkait (variabel Y). Kedua kuesioner tersebut peneliti berikan kepada guru kelas atau responden yang berada di SD Inpres Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Guna mempermudah proses pembuatan kuesioner maka terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. *Skala Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi guru kelas atau responden tentang variabel X dan variabel Y. Ada 4 (empat) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

1. Jawaban Sangat Baik (SB) : diberi skor 4
2. Jawaban Baik (B) : diberi skor 3
3. Jawaban Cukup Baik (CB) : diberi skor 2
4. Jawaban Kurang Baik (KB) : diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis berdasarkan langkah analisis sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan, bertujuan untuk mendeskripsikan variabel keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru.

Analisis data dengan teknik deskriptif dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran, seperti tinggi atau baik, cukup atau sedang, kurang, dan rendah. Hal ini tampak pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.2 Format Kategori Penilaian Variabel

Interval Nilai	Kategori
75% - <100%	Sangat Baik
50% - <75%	Baik
25% - < 50%	Cukup Baik
0% - < 25%	Kurang Baik

Sumber : (Sugiyono, 2016)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Menurut Sugiyono, (2016) Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

- Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan
 a = konstanta atau bilangan harga X = 0
 b = koefisien regresi
 X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian, Sedangkan variabel terikatnya adalah Profesionalisme Guru. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Koefisien Profesionalisme Guru
 A = Konstanta
 b1 = Koefisien Keterampilan Guru menggunakan *Whatsapp*
 b2 = Koefisien Keterampilan Guru menggunakan *Powerpoint*
 b3 = Koefisien Keterampilan Guru melakukan Teknik Penilaian
 X1 = Variabel Koefisien Keterampilan Guru menggunakan *Whatsapp*
 X2 = Variabel Keterampilan Guru menggunakan *Powerpoint*
 X3 = Variabel Keterampilan Guru melakukan Teknik Penilaian
 e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

Untuk pengambilan keputusan penerimaan hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Probabilitas Sig. > 0.05, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.
2. Probabilitas Sig. < 0.05, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Letak geografis Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Sulawesi Selatan dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 123 km dengan waktu tempuh antara 2,5 jam, Secara geografis Kabupaten Bantaeng terletak pada koordinat antara $5^{\circ} 21' 13''$ sampai $5^{\circ} 35' 26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ} 51' 42''$ sampai $120^{\circ} 05' 27''$ Bujur Timur.

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah sekolah yang berada di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Dalam satu gugus ini terdapat delapan Sekolah Dasar yaitu SD Inpres Bangkeng Bonto beralamat di Bangkeng Bonto, Bonto Lojong, SD Inpres Loka beralamat di Loka, Desa Bonto Marannu, SD Negeri 35 Lanyying beralamat di Lanyying, Bonto Lojong, SD Inpres Talakayya beralamat di Talakayya, Bonto Tangnga, SD Inpres Paranga beralamat di Paranga, Bonto Daeng, SD Negeri 75 Kayu Tanning beralamat di Lanyying, Bonto Lojong, SD Muntea di Desa Bonto Lonjong yang merupakan sekolah jarak jauh dari SD inpres Lanyying.

B. Karakteristik Responden

Pada bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah dilakukan di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng yang merupakan obyek utama

lokasi penelitian. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 48 Responden yang merupakan guru di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Penyajian data meliputi data-data tentang identitas responden berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan umur, berdasarkan pendidikan terakhir dan pekerjaan. Jumlah responden merupakan seluruh populasi wali kelas di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden laki-laki dan perempuan yang merupakan guru wali kelas di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	Laki-laki	12	25.0
2	Perempuan	36	75.0
Jumlah		48	100

Sumber: Hasil penelitian (data primer), 2022.

Berdasarkan data pada tabel *di atas* dapat kita ketahui bahwa yang menjadi responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 36 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dengan presentasi 75% dan laki-laki dengan presentasi 25 %.

2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden yang merupakan guru wali kelas di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	30-40 Tahun	31	64.6
2	41-50 Tahun	12	25.0
3	51-59 Tahun	5	10.4
Jumlah		48	100

Sumber: Hasil penelitian (data primer), 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa guru wali kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini, usia yang paling mendominasi yakni 30-40 tahun dengan presentasi 64.6%. Sedangkan untuk umur terendah berada pada umur 51-59 tahun dengan presentasi 10.4%. sehingga dapat disimpulkan bahwa guru yang sudah memiliki usia 40 tahun keatas memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengakses teknologi seperti whatsapp dan powerpoint.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi pendidikan terakhir responden yang merupakan guru wali kelas di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	S1	47	97.9
2	SPG	1	2.1
Jumlah		48	100

Sumber: Hasil penelitian (data primer), 2022.

Berdasarkan tabel *di atas* dapat dilihat bahwa guru wali kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini, pendidikan terakhir yang paling mendominasi yakni pendidikan S1 dengan presentasi 97.9%. Sedangkan responden yang berpendidikan SPG hanya 1 orang dengan presentasi 2.1%.

4. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden yang merupakan guru wali kelas di wilayah Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng, ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1	PNS	26	54.2
2	PPPK	12	25.0
3	Honorer	10	20.8
Jumlah		48	100

Sumber: Hasil penelitian (data primer), 2022.

Berdasarkan tabel *di atas* dapat dilihat bahwa guru wali kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini, guru yang berstatus PNS yang paling mendominasi dengan presentasi 54.2%. sedangkan guru

yang berstatus PPPK sebanyak 12 orang dengan presentasi 25.0% dan guru yang berstatus honorer hanya 20.8%.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka ditemukan beberapa hal terkait dengan jawaban yang diberikan oleh 48 responden. Pada penelitian ini, terdapat 4 variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel yang dimaksud adalah Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* (X1), Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* (X2), dan Keterampilan guru melakukan Teknik Penilaian (X3) serta Profesionalisme Guru sebagai variabel terikat yang disimbolkan (Y).

1. Keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil analisis deskriptif statistik penelitian dalam dimensi Keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan mengacu pada 2 (dua) indikator yaitu Kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* dan Kemampuan guru menggunakan fitur serta fungsi aplikasi *Whastaap* dengan instrumennya masing-masing. Adapun hasil analisis keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* (X1)

Item Pernyataan	KB		CB		B		SB		SKOR
	F	%	f	%	F	%	f	%	
Terampil melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .	1	2.1	0	0	32	66.7	15	31.3	157
Terampil menggunakan fitur <i>Whatsapp</i> dalam memberikan materi pembelajaran daring.	0	0	2	4.2	34	70.8	12	25.0	154
Terampil membuat grup <i>Whatsapp</i> kelas untuk pembelajaran daring.	0	0	1	2.1	26	54.2	21	43.8	164
Terampil mengupload/mendownload foto materi pembelajaran melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .	1	2.1	0	0	25	52.1	22	45.8	164
Terampil menggunakan <i>voice notes</i> untuk menjelaskan materi pembelajaran melalui <i>Whatsapp</i> .	0	0	1	2.1	25	52.1	22	45.8	165
Terampil mengupload/mendownload video materi pembelajaran melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .	0	0	0	0	34	70.8	14	29.2	158
Terampil melakukan video call grup untuk melakukan pembelajaran daring	2	4.2	0	0	27	56.3	19	39.6	159
<i>Whatsapp</i> menunjang keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.	1	2.1	1	2.1	28	58.3	18	37.5	159
Terampil menambahkan atau memasukkan kontak orangtua siswa dalam	1	2.1	0	0	26	54.2	21	43.8	163

grup <i>Whatsapp</i>									
Terampil mengirimkan pesan kepada salah satu anggota pada panggilan vidio grup untuk menulis catatan.	1	2.1	1	2.1	26	54.2	20	41.7	161
TOTAL									1604
RATA-RATA									160

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden tentang keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dengan total skor 1604 atau dengan rata-rata skor 160 dari 10 item pernyataan yang didapatkan dari 48 responden. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* (X1) adalah sebagai berikut:

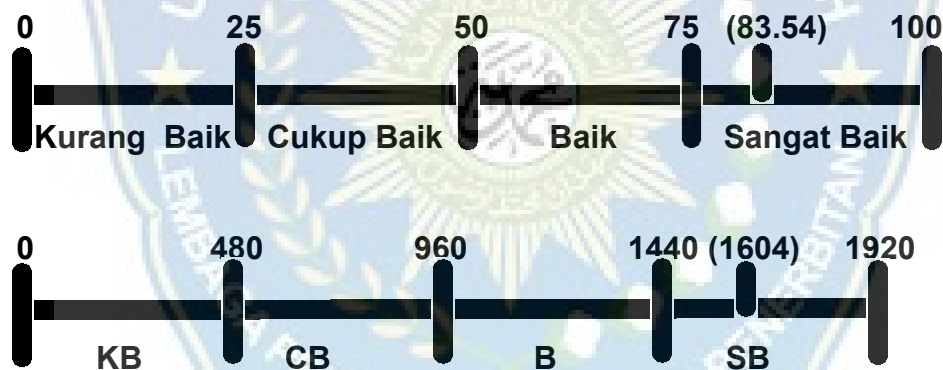
$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi} \times N \times \text{Item pernyataan} \\
 &= 4 \times 48 \times 10 \\
 &= 1920
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diperoleh skor maximum 1920. Maka dengan demikian tanggapan 48 responden terhadap

keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{1604}{1920} \times 100\% = 83,54 \%$$

Jadi, keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sebesar 83,54%. Apabila di interpretasikan maka nilai 83,54% berada pada penilaian sangat baik. Sedangkan nilai 1604 termasuk dalam kategori interval sangat baik. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Keterangan:

Kurang Baik (KB)	= 1	= 1 × 48 × 10 = 480
Cukup Baik (CB)	= 2	= 2 × 48 × 10 = 960
Baik (B)	= 3	= 3 × 48 × 10 = 1440
Sangat Baik (SB)	= 4	= 4 × 48 × 10 = 1920

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres

Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 83,54% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X1 “keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1604.

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X1 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran.

2. Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil analisis deskriptif statistik penelitian dalam dimensi Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dengan mengacu pada 3 (tiga) indikator yaitu Keterampilan memanfaatkan *Powerpoint*, Keterampilan menggunakan fitur *Powerpoint* dan Keterampilan

membuat *Powerpoint* dengan instrumennya masing-masing. Adapun hasil analisis keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* (X2)

Item Pernyataan	KB		CB		B		SB		SKOR
	F	%	f	%	f	%	f	%	
Terampil menggunakan <i>Powerpoint</i> sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh.	2	4.2	0	0	31	64.6	15	31.3	155
Terampil mendesain <i>Powerpoint</i> sehingga menarik dan mudah untuk dipahami dalam memberikan pembelajaran jarak jauh.	1	2.1	3	6.3	29	60.4	15	31.3	154
Mampu mempresentasikan <i>Powerpoint</i> terkait materi pelajaran.	2	4.2	5	10.4	22	45.8	19	39.6	154
Mampu menggunakan fitur <i>Powerpoint</i> sehingga dapat berkreasi membuat materi pembelajaran.	3	6.3	2	4.2	23	47.9	20	41.7	156
Mampu membuat tampilan tempelate dalam slide <i>Powerpoint</i> .	0	0	1	2.1	25	52.1	22	45.8	165
Terampil dalam merangkum materi	0	0	2	4.2	32	66.7	14	29.2	156

pelajaran yang dimuat dalam <i>Powerpoint</i>										
<i>Powerpoint</i> meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran	2	4.2	3	6.3	26	54.2	17	35.4	154	
Terampil membuat tampilan animasi, dalam slide <i>Powerpoint</i> .	1	2.1	2	4.2	26	54.2	19	39.6	159	
Terampil membuat tampilan video dalam slide <i>Powerpoint</i> .	1	2.1	2	4.2	24	50.0	21	43.8	161	
Terampil membuat tampilan gambar bahkan gambar 3D dalam slide <i>Powerpoint</i> .	1	2.1	2	4.2	25	52.1	20	41.7	160	
TOTAL									1574	
RATA-RATA									157	

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

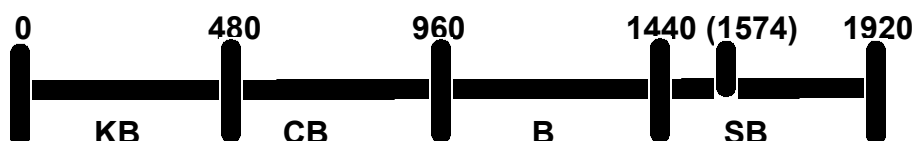
Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden tentang keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dengan total skor 1574 atau dengan rata-rata skor 157 dari 10 item pernyataan yang didapatkan dari 48 responden. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* (X2) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi} \times N \times \text{Item pernyataan} \\
 &= 4 \times 48 \times 10 \\
 &= 1920
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diperoleh skor maximum 1920. Maka dengan demikian tanggapan 48 responden terhadap keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{1574}{1920} \times 100\% = 81,97\%$$

Jadi, keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sebesar 81,97%. Apabila di interpretasikan maka nilai 81,97% berada pada penilaian sangat baik. Sedangkan nilai 1574 termasuk dalam kategori interval sangat baik. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Keterangan:

Kurang Baik (KB)	= 1	= 1 × 48 × 10 = 480
Cukup Baik (CB)	= 2	= 2 × 48 × 10 = 960
Baik (B)	= 3	= 3 × 48 × 10 = 1440
Sangat Baik (SB)	= 4	= 4 × 48 × 10 = 1920

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,97% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X2 “keterampilan guru menggunakan *Powerpoint*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1574.

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X2 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran.

3. Keterampilan guru melakukan penilaian pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil analisis deskriptif statistik penelitian dalam dimensi Keterampilan guru melakukan penilaian dengan mengacu pada 3 (tiga) indikator yaitu Kompetensi Keterampilan, Kompetensi Pengetahuan dan Sikap dengan instrumennya masing-masing. Adapun hasil analisis keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Keterampilan guru melakukan penilaian (X3)

Item Pernyataan	KB		CB		B		SB		SKOR
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Mampu menggunakan standar kriteria kelulusan minimal dalam penilaian pada setiap mata pelajaran.	1	2.1	3	6.3	29	60.4	15	31.3	154
Terampil menilai interaksi peserta didik terhadap guru maupun sesama peserta didik lainnya.	1	2.1	3	6.3	33	68.8	11	22.9	150
Terampil melakukan penilaian penugasan terhadap peserta didik.	0	0	5	10.4	25	52.1	18	37.5	157
Mampu memeriksa semua dokumen siswa untuk dijadikan aspek penilaian.	2	4.2	0	0	27	56.3	19	39.6	159

Terampil dalam membuat soal untuk penilain mata pelajaran	0	0	5	10.4	24	50.0	19	39.6	158
Terampil melakukan penilaian dengan teknik tertulis sehingga guru bisa mengevaluasi hasil belajar siswa.	0	0	1	2.1	35	72.9	12	25.0	155
Mampu melakukan penilaian sikap dengan mempunyai ilmu etika, prilaku, moral dan ahlak.	2	4.2	2	4.2	27	56.3	17	35.4	155
Mampu memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	0	0	3	6.3	28	58.3	17	35.4	158
Terampil melakukan penilaian dengan melihat tingkat kehadiran siswa.	1	2.1	4	8.3	24	50.0	19	39.6	157
Mampu melakukan penilaian dengan memberikan kuis di akhir pembelajaran.	1	2.1	2	4.2	27	56.3	18	37.5	158
TOTAL									1561
RATA-RATA									156

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden tentang keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dengan total skor 1561 atau dengan rata-rata skor 156 dari 10 item pernyataan yang didapatkan dari 48 responden. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah

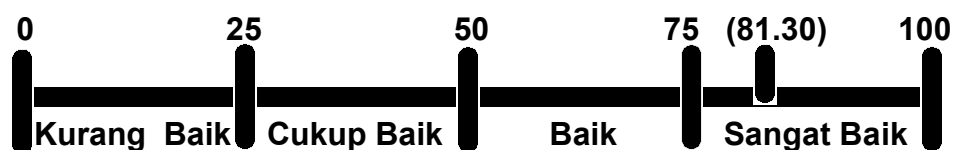
setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel keterampilan guru melakukan penilaian (X3) adalah sebagai berikut:

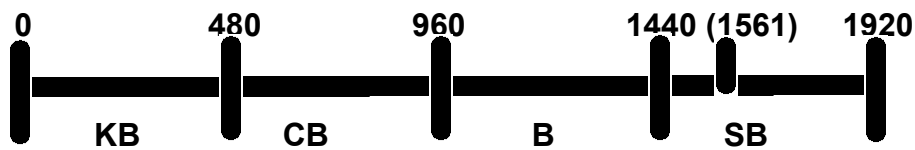
$$\begin{aligned}\text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi} \times N \times \text{Item pernyataan} \\ &= 4 \times 48 \times 10 \\ &= 1920\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diperoleh skor maximum 1920. Maka dengan demikian tanggapan 48 responden terhadap keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{1561}{1920} \times 100\% = 81,30 \%$$

Jadi, keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sebesar 81,30%. Apabila di interpretasikan maka nilai 81,30% berada pada penilaian sangat baik. Sedangkan nilai 1561 termasuk dalam kategori interval sangat baik. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.





Keterangan:

Kurang Baik (KB)	= 1	= $1 \times 48 \times 10 = 480$
Cukup Baik (CB)	= 2	= $2 \times 48 \times 10 = 960$
Baik (B)	= 3	= $3 \times 48 \times 10 = 1440$
Sangat Baik (SB)	= 4	= $4 \times 48 \times 10 = 1920$

Berdasarkan hasil penelitian keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,30% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X3 “keterampilan guru melakukan penilaian” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1561.

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X3 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada

saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran.

4. Profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil analisis deskriptif statistik penelitian dalam dimensi profesionalisme guru dalam pembelajaran dengan mengacu pada 4 (empat) indikator yaitu Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim belajar di kelas; Memiliki kemampuan yang terkait dengan strategi manajemen pembelajaran; Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan baik dan penguatan; dan Memiliki kemampuan yang terkait peningkatan diri dengan instrumennya masing-masing. Adapun hasil analisis profesionalisme guru dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Profesionalisme Guru (Y)

Item Pernyataan	KB		CB		B		SB		SKOR
	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Selalu menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi baru.	1	2.1	2	4.2	31	64.6	14	29.2	154
Selalu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran	0	0	5	10.4	34	70.8	9	18.8	148

tercapai.									
Selalu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat.	1	2.1	1	2.1	23	47.9	23	47.9	164
Memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.	3	6.3	3	6.3	24	50.0	18	37.5	153
Mampu mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif	0	0	1	2.1	24	50.0	23	47.9	166
Mampu menghubungkan standar kompetensi dasar dengan budipekerti dalam kehidupan sehari-hari.	1	2.1	0	0	36	75.0	11	22.9	153
Terbuka terhadap kritikan siswa, guru dan lingkungan sekolah.	3	6.3	0	0	24	50.0	21	43.8	159
Mampu memberikan contoh yang membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi.	1	2.1	1	2.1	27	56.3	19	39.6	160
Datang tepat waktu mengajar dan bersikap toleransi.	1	2.1	3	6.3	22	45.8	22	45.8	161
Mengontrol atau menahan emosionalnya dan tidak bersifat egois.	1	2.1	2	4.2	26	54.2	19	39.6	159
TOTAL									1577
RATA-RATA									157

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Berdasarkan tabel di atas, tanggapan responden tentang profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dengan total skor 1577 atau dengan rata-rata skor 157 dari 10 item pernyataan yang didapatkan dari 48 responden. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel keterampilan guru melakukan penilaian (X3) adalah sebagai berikut:

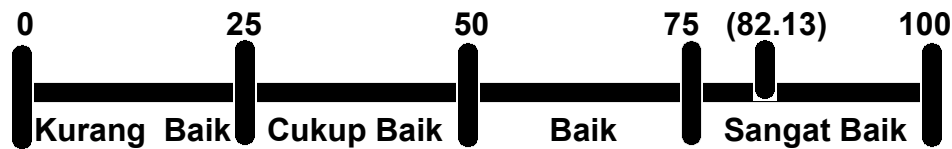
$$\begin{aligned} \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi} \times N \times \text{Item pernyataan} \\ &= 4 \times 48 \times 10 \\ &= 1920 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng diperoleh skor maximum 1920. Maka dengan demikian tanggapan 48 responden terhadap profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% = \frac{1577}{1920} \times 100\% = 82,13 \%$$

Jadi, profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sebesar 82,13%. Apabila di interpretasikan maka nilai 82,13% berada pada penilaian

sangat baik. Sedangkan nilai 1577 termasuk dalam kategori interval sangat baik. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Keterangan:

Kurang Baik (KB)	= 1	= $1 \times 48 \times 10 = 480$
Cukup Baik (CB)	= 2	= $2 \times 48 \times 10 = 960$
Baik (B)	= 3	= $3 \times 48 \times 10 = 1440$
Sangat Baik (SB)	= 4	= $4 \times 48 \times 10 = 1920$

Berdasarkan hasil penelitian profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 82,13% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel Y “profesionalisme guru” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1577.

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel Y hal tersebut menggambarkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran di

Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung profesionalisme guru dalam pembelajaran.

5. Pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Untuk melihat hasil Pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng pada responden yang berjumlah sebanyak 48 orang yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* (X1), Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* (X2), Keterampilan guru melakukan teknik penilaian (X3) terhadap Profesionalisme guru (Y). Hasil perhitungan menggunakan SPSS sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	α
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.258	3.250		2.233	.031	
	Keterampilan Guru Menggunakan <i>Whatsapp</i>	.725	.197	.770	3.674	.001	< 0.05
	Keterampilan Guru Menggunakan <i>Powerpoint</i>	.155	.212	.144	.731	.469	> 0.05
	Keterampilan Guru Melakukan Penilaian	-.114	.155	-.111	-.736	.466	> 0.05

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru
Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Berdasarkan hasil olah data tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 7.258 + 0,725X_1 + 0,155X_2 + 0,114X_3$$

Keterangan:

Y = Profesionalisme Guru

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp*

X2 = Variabel Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint*

X3 = Variabel Keterampilan guru melakukan teknik penilaian

E = Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (α) Nilai konstanta sebesar 7.258 berarti Keputusan profesionalisme guru di gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sebesar 7.258 poin apabila Variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp*, Variabel Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dan Variabel Keterampilan guru melakukan teknik penilaian dengan nol atau tidak ada.
- b. $\beta_1 X_1$ (Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp*) Koefisien regresi $X_1 \beta_1$ sebesar 0,725 merupakan penaksiran parameter variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* terhadap Keputusan profesionalisme guru meningkat 1 poin, maka profesionalisme guru di gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0,725 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.
- c. $\beta_2 X_2$ (Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint*) Koefisien regresi $\beta_2 X_2$ sebesar 0,155 merupakan penaksiran parameter Variabel Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* terhadap profesionalisme guru. Nilai ini menunjukkan apabila Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* terhadap profesionalisme guru meningkat 1 poin, maka profesionalisme guru akan meningkat sebesar 0,155 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

d. β_{3X3} (Keterampilan guru melakukan teknik penilaian) Koefisien regresi β_{3X3} sebesar 0,114 merupakan penaksiran parameter Variabel Keterampilan guru melakukan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru. Nilai ini menunjukkan apabila Keterampilan guru melakukan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru meningkat 1 poin, maka profesionalisme guru akan meningkat sebesar 0,114 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang membuktikan bahwa variabel variabel yang memiliki nilai Koefisien Regresi (X_n, β_n) tertinggi dengan nilai yang menjauhi angka nol makanya variabel tersebut merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Jadi variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap Profesionalisme Guru, dimana nilai koefisiennya sebesar 0,725 dibandingkan dengan variabel Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,155 dan variabel Keterampilan guru melakukan teknik penilaian yang nilai koefisiennya hanya sebesar 0,114. Karena $X_1 (\beta_1 = \text{Keterampilan guru menggunakan } Whatsapp) > X_2 (\beta_2 = \text{Keterampilan guru menggunakan } Powerpoint) > X_3 (\beta_3 = \text{Keterampilan guru melakukan teknik penilaian})$ dimana $0,725 > 0,155 > 0,114$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

yang paling dominan berpengaruh adalah variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp*.

Keterangan di atas bahwa variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru, dan variabel Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru, dan variabel Keterampilan guru melakukan teknik penilaian berpengaruh negatif terhadap profesionalisme guru, serta variabel Keterampilan guru menggunakan *Whatsapp* yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap profesionalisme guru sebagai media pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Tabel. 4.10
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.660	.637	2.087
a. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Melakukan Penilaian, Keterampilan Guru Menggunakan <i>Powerpoint</i> , Keterampilan Guru Menggunakan <i>Whatsapp</i>				

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Model summary di atas merupakan tabel untuk memperoleh informasi mengenai besarnya pengaruh dari variabel X terhadap Variabel Y, pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi), seperti pada tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,812 yang artinya 81.2%. Dari besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen juga ditunjukkan oleh nilai

Adjusted R Square sebesar 0,660 artinya 66.0% besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Dari hasil output tersebut berada pada tingkat baik hal tersebut juga dibuktikan dari kolom *Standard Error*, disitu tertera angka 2.087 jika nilai semakin mendekati 0 maka semakin akurat data yang diperoleh.

Hal ini berarti jika keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian dilakukan dengan baik maka profesionalisme guru akan meningkat dengan baik juga. Sedangkan sisanya 34.0% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	372.250	3	124.083	28.476	.000 ^b
	Residual	191.729	44	4.357		
	Total	563.979	47			
a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru						
b. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Melakukan Penilaian, Keterampilan Guru Menggunakan <i>Powerpoint</i> , Keterampilan Guru Menggunakan <i>Whatsapp</i>						

Sumber : (Data primer diolah, tahun 2022).

Tabel *Anova* di atas digunakan untuk mengetahui informasi tentang berpengaruh tidaknya variabel X terhadap Variabel Y secara simultan (bersama-sama) dengan cara melihat nilai *Sig.* 0,05, jika

dibawah 0,05 maka variabel X dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y. Begitupun dengan Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. pengambilan keputusan penerimaan hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka H_a ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik *Anova* tersebut digunakan untuk menentukan model persamaan regresi linear berganda yang diketahui bahwa nilai F hitung = 28.476 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil $< 0,05$ maka variabel (X) kuat pengaruhnya terhadap variabel (Y) dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

D. Pembahasan

1. Keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 83,54% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X1 “keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1604.

Temuan peneliti dilapangan dalam pelaksanaan pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh terdapat bebarapa hambatan yaitu gangguan Sinyal, memori HP penuh, Kurangnya Interaksi, sulit mengetahui keseriusan belajar peserta didik, kurangnya motivasi belajar peserta didik, fasilitas pendukung pembelajaran online, dan sulit memahami materi yang diberikan.

Whatsapp merupakan sarana dalam berkomunikasi dengan saling bertukar informasi baik pesan teks, gambar, video bahkan telepon (Suryadi, dkk, 2018). Pendapat tersebut dapat diketahui bahwa

Whatsapp memberikan kemudahan dalam menyampaikan suatu informasi. Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X1 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Wiji (2021) bahwa guru telah memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti fitur foto, video, dokumen dan video call.

2. Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,97% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X2 “keterampilan guru menggunakan *Powerpoint*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan

bahwa keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1574.

Wati (2016) menyebutkan bahwa persentasi dengan microsoft *powerpoint* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan sesuatu yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide yang menarik. Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X2 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sutisna & Elkarimah, (2020) menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat adalah para guru SDN Menteng Atas 02 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan mampu memperoleh pengetahuan tentang pembuatan microsoft *powerpoint* dan menampilkan video pembelajaran secara mandiri. Sehingga para guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas guru dan suasana kegiatan pembelajaran guna

mendukung program kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah.

3. Keterampilan guru melakukan penilaian pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,30% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X3 “keterampilan guru melakukan penilaian” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1561.

Berdasarkan permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar bagi pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi tentang ketercapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi sikap yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara sistematis selama dan setelah proses pembelajaran.

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel X3 hal tersebut menggambarkan bahwa keterampilan guru melakukan penilaian dalam

pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran.

Seperti hasil penelitian Subakti dkk, (2021) menyatakan bahwa (1) teknik yaitu keterampilan praktik dalam pembelajaran berani ini telah dilaksanakan oleh guru dan siswa diberikan tugas-tugas praktik menyanyi berupa video yang dikirim melalui aplikasi whatsapp pribadi guru menggunakan media gawai. (2) Penilaian keterampilan produk sudah dilaksanakan oleh guru dengan cara memberikan tugas membuat kolase dan bukti hasil karya difoto bersama siswa. (3) Penilaian keterampilan proyek dan portofolio tidak dapat dilaksanakan karena dalam pembelajaran berani untuk melakukan dua teknik penilaian ini. (4) Dalam menilai keterampilan saat pembelajaran berani, jika terdapat kendala pada siswa, di mana siswa tidak memahami tujuan dari muatan materi yang disampaikan, maka guru akan memberikan penjelasan dan meminta orang tua siswa untuk membimbing anaknya di rumah.

4. Profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Hasil penelitian profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

mendapatkan hasil sebesar 82,13% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel Y “profesionalisme guru” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1577.

Kriteria Profesionalisme guru meliputi kemampuan: menguasai bahan, mengelola PMB, mengelola kelas, mengelola media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengenal interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program pelayanan BP, dan mengenal administrasi sekolah (Yusutria, 2017).

Dengan hasil yang diperoleh pada variabel Y hal tersebut menggambarkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sangat berpengaruh, hal tersebut dibuktikan pada tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibagikan dan pada saat peneliti berada dilapangan dan melihat langsung profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarmini dkk, (2020) dengan judul “Peningkatan kompetensi profesional guru melalui webinar evaluasi hasil belajar bagi guru-guru MTs Al-Ma’arif 1 Aimas” Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan kompetensi para Guru MTs. Al Ma’arif 1 Aimas Sorong meningkat secara signifikan,

yaitu dengan rata-rata awal 25,9% menjadi 86,6%. Kegiatan pelatihan ini dapat dijadikan salah satu model pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru.

5. Pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* sebagai media pembelajaran dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan interpretasi data secara jelas bahwa Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian mempunyai pengaruh yang kuat Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Untuk penggunaan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian itu sendiri, sudah dimanfaatkan dengan baik, tapi masih sangat perlu diperhatikan untuk aspek pada penggunaan yang lainnya. Dalam penggunaan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian itu sendiri, guru sebagai pelaksana teknis pembelajaran telah menyediakan media pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk dapat memperoleh informasi mengenai pelajaran dengan mudah. Selain itu, Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian memberikan akses kemudahan bagi siswa dalam mengikuti pelajaran jarak jauh di suasana pandemik yang lalu.

Pada hasil observasi dan penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi mengenai ketrampilan guru yang kerap menggunakan

Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian sebagai media pembelajaran, diantaranya yakni didominasi oleh pengguna *Whatsapp* sebagai urutan teratas atau terbanyak yang kerap dijadikan media pembelajaran, Namun dalam penggunaan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian, masih terdapat kekurangan-kekurangan yang menjadi penghambat dalam memanfaatkan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian sebagai sarana untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, hal ini dapat dilihat masih lemahnya kualitas jaringan di Kecamatan Uluere sehingga pembelajaran jarak jauh sulit dilakukan. Di sisi lain para siswa tidak semuanya memiliki *Smartphone*.

Sesuai dengan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng memberikan pengaruh sebesar 66.0% dan hal ini tergolong baik meskipun masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profesionalisme guru. Namun hal ini harus menjadi catatan penting bahwa terdapat pengaruh 66.0% Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru, sehingga kedepannya lebih bijak dalam memilih media pembelajaran, apalagi siswa yang masih cenderung labil bermedia sosial. Sebab jika tidak diperhatikan secara baik-baik akan berdampak pada pergaulan siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani, Nurasiah, & Amalia, (2020) dengan judul “Analisis Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru SD guru sekolah dalam melaksanakan pembelajaran selama Covid-19 pandemi. Kompetensi pedagogik sebagai seorang professional guru terdiri dari tiga indikator yaitu kemampuan merencanakan proses belajar, kemampuan mengelola proses belajar dan kemampuan mengevaluasi (menilai) pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru untuk mengevaluasi pembelajaran telah dilakukan secara profesional, namun kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak bisa dilakukan secara profesional. Hal ini dikarenakan adanya kendala dan keterbatasan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 83,54% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X1 “keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1604.
2. Keterampilan guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,97% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X2 “keterampilan guru menggunakan *Powerpoint*” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan

guru menggunakan *Powerpoint* dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1574.

3. Keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 81,30% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel X3 “keterampilan guru melakukan penilaian” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru melakukan penilaian dalam pembelajaran pada siswa di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1561.
4. Profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng mendapatkan hasil sebesar 82,13% yang menunjukkan bahwa pelaksanaan responden pada variabel Y “profesionalisme guru” berada pada penilaian sangat baik. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng sudah termasuk sangat baik dari perolehan nilai sebesar 1577.
5. Pengaruh keterampilan guru menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan teknik penilaian terhadap profesionalisme guru di gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

diketahui bahwa nilai F hitung = 28.476 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05 maka variabel (X) kuat pengaruhnya terhadap variabel (Y) dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah sebaiknya membuat program pelatihan peningkatan penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi untuk mengimplementasikan kurikulum.
2. Bagi guru harus membekali dan mengembangkan diri terhadap keterampilan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, produksi, dan pemanfaatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2), 78-90.
- Adodo, S. O. (2013). Correlate Of Pre-Service Teachers And In-Service Teachers Perceived And Prioritized Students' Psychological Profiles For The Teaching And Evaluating Basic Science And Technology (BST). *Journal Of Emerging Trends In Engineering And Applied Sciences*, 4(2), 305-310.
- Afnibar, A., & Fajhriani, D. (2020). Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11(1), 70-83.
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bandung: Bumi Aksara.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Asyhar, R., & Harjono, H. S. (2012). Pengembangan Media Audio-Visual Pembelajaran Lari Jarak Pendek Untuk Siswa SMP. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 2(1), 1-21.
- Barhoumi, C. (2015). The Effectiveness Of *Whatsapp* Mobile Learning Activities Guided By Activity Theory On Students' Knowledge Management. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221-238.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. (2020). Efektifitas *Whatsapp* Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775-783.
- Daryanto. (2017). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nuraini Sejahtera.
- Dekawati, R. (2015). *Kontribusi Pengembangan Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Mutu Layanan Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hamzah, S. H. (2012). Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotori. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1-12.
- Jumiatmoko, M. (2016). *Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Jwahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51-66.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Kelas (Classroom Management). Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 220-238.
- Lutfi, M., & Pramitha, R. (2013). *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru: Optik Hukum, Implementasi, Dan Rekonsepsi*. Universitas Brawijaya Press.
- Maharani, D. A., Nurasiah, I., & Amalia, A. R. (2020). Analisis Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 1-16.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Maulidah, I. (2017). *Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang*. Bachelor's Thesis, Idah Maulidah.

- Miladiyah, A. (2017). *Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info Dalam Pemberian Informasi Dan Peningkatan Kinerja Pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Mudlofir, H. A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke Praktik-Rajawali Pers*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Narut, Y. F., & Supardi, K. (2019). Literasi Sains Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Di Indonesia. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 61-69.
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan Media *Powerpoint* Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal Of Public Health*, 1(1), 32-35.
- Nurjanah, N. (2011). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2010*. (Doctoral Dissertation, IAIN Walisongo).
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1 (1), 477-483.
- Pranajaya, P., & Wicaksono, H. (2018). Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (Wa) Di Kalangan Pelajar: Studi Kasus Di MTs Al Muddatsiriyah Dan Mts Jakarta Pusat. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(1), 59-67.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmadhon, R., Mukminin, A., & Muazza, M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Informasi Dan Komunikasi Pada Masa Pandemi Covi-19 Di MIS Darussalam Kec. Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 375-388.
- Riayah, S., & Fakhriyana, D. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 19-30.
- Rusman, M. P., & Cepi, R. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic). *BIODIK*, 6(2), 214-224.
- Sadikin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengan Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-244.
- Setiani, A., & Priansa, D. J. (2015). *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, Dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subakti, H., Al Haddar, G., & Orin, E. A. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3186-3195.
- Subarkah, A. (2012). *Al Qur'ani Dan Terjemah*. Bandung: Syamiil Qur'an.
- Sudrajat, J. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100-110.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1–22.
- Sutisna, U., & Elkarimah, M. F. (2020). Peningkatan keterampilan guru sekolah dasar dalam penayangan video pada Microsoft Powerpoint dengan teknik hyperlink. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 28-31.
- Suyanto & Asep, J. (2015). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tardini, W., Safi'i, I., Witdianti, Y., & Larassaty, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Webinar Evaluasi Hasil Belajar Bagi Guru-Guru MTs Al-Ma'arif 1 Aimas. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 53-62.

- Uno, H. B., & Koni, S. (2013). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wati, D. A. R. (2016). Maximum *Powerpoint* Tracking Of Photovoltaic Systems Using Simple Interval Type-2 Fuzzy Logic Controller Based On Hill Climbing Algorithm. In *2016 International Seminar On Intelligent Technology And Its Applications (ISITIA)*, 687–692.
- Yanuarti, R., & Rusman, R. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Guru Di Sekolah Penerima Universal Service Obligation (USO). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 69-83.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media *Whatsapp* Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*, 5(2), 65-74.
- Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 126-134.
- Yusutria, M. A. (2017). Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Curricula: Journal Of Teaching And Learning*, 2(1), 38-46.



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* Dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng**". Berkaitan dengan hal tersebut saya meminta kerelaan dan kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang bapak/ibu berikan saya jaga kerahasiaannya. Untuk itu saya mengharap bapak/ibu dapat memberikan jawaban dengan jujur, sesuai dengan keadaan diri bapak/ibu. Atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Nurlaidah

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bapak/Ibu yang terhormat, maksud dari tujuan pengisian angket (Instrumen Penelitian) ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru.
- b. Dalam menjawab setiap pernyataan sangat dibutuhkan kejujuran dari Bapak/Ibu sebagaimana yang telah dirasakan atau dialami karena kejujuran yang Bapak/Ibu berikan akan memberi masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.
- c. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia.
- d. Berilah tanda centang (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksi persepsi Bapak/Ibu pada setiap pernyataan.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 5. Jawaban Sangat Baik (SB) | : diberi skor 4 |
| 6. Jawaban Baik (B) | : diberi skor 3 |
| 7. Jawaban Cukup Baik (CB) | : diberi skor 2 |
| 8. Jawaban Kurang Baik (KB) | : diberi skor 1 |

1. Keterampilan Guru menggunakan Aplikasi *Whatsapp* (X1)

No	Pernyataan	SB (4)	B (3)	CB (2)	KB (1)
1	Terampil melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .				
2	Terampil menggunakan fitur <i>Whatsapp</i> dalam memberikan materi pembelajaran daring.				
3	Terampil membuat grup <i>Whatsapp</i> kelas untuk pembelajaran daring.				
4	Terampil mengupload/ mendownload foto materi pembelajaran melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .				
5	Terampil menggunakan <i>voice notes</i> untuk menjelaskan materi pembelajaran melalui <i>Whatsapp</i> .				
6	Terampil mengupload/ mendownload video materi pembelajaran melalui aplikasi <i>Whatsapp</i> .				
7	Terampil melakukan video call grup untuk melakukan pembelajaran daring				
8	<i>Whatsapp</i> menunjang keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.				
9	Terampil menambahkan atau memasukkan kontak orangtua siswa dalam grup <i>Whatsapp</i>				
10	Terampil mengirimkan pesan kepada salah satu anggota pada panggilan video grup untuk menulis catatan.				

2. Keterampilan Guru menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* (X2)

No	Pernyataan	SB (4)	B (3)	CB (2)	KB (1)
1	Terampil menggunakan <i>Powerpoint</i> sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh.				
2	Terampil mendesain <i>Powerpoint</i> sehingga menarik dan mudah untuk dipahami dalam memberikan pembelajaran jarak jauh.				
3	Mampu mempresentasikan <i>Powerpoint</i> terkait materi pelajaran.				
4	Mampu menggunakan fitur <i>Powerpoint</i> sehingga dapat berkreasi membuat menarik materi pembelajaran.				
5	Mampu membuat tampilan tempelate dalam slide <i>Powerpoint</i> .				
6	Terampil dalam merangkum materi pelajaran yang dimuat dalam <i>Powerpoint</i>				
7	<i>Powerpoint</i> meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran				
8	Terampil membuat tampilan animasi, dalam slide <i>Powerpoint</i> .				
9	Terampil membuat tampilan video dalam slide <i>Powerpoint</i> .				
10	Terampil membuat tampilan gambar bahkan gambar 3D dalam slide <i>Powerpoint</i> .				

3. Keterampilan Guru melakukan Teknik Penilaian (X3)

No	Pernyataan	SB (4)	B (3)	CB (2)	KB (1)
1	Mampu menggunakan standar kriteria kelulusan minimal dalam penilaian pada setiap mata pelajaran.				
2	Terampil menilai interaksi peserta didik terhadap guru maupun sesama peserta didik lainnya.				
3	Terampil melakukan penilaian penugasan terhadap peserta didik.				
4	Mampu memeriksa semua dokumen siswa untuk dijadikan aspek penilaian.				
5	Terampil dalam membuat soal untuk penilain mata pelajaran				
6	Terampil melakukan penilaian dengan teknik tertulis sehingga guru bisa mengevaluasi hasil belajar siswa.				
7	Mampu melakukan penilaian sikap dengan mempunyai ilmu etika, prilaku, moral dan ahlak.				
8	Mampu memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.				
9	Terampil melakukan penilaian dengan melihat tingkat kehadiran siswa.				
10	Mampu melakukan penilaian dengan memberikan kuis di akhir pembelajaran.				

4. Profesionalisme Guru (Y)

No	Pernyataan	SB (4)	B (3)	CB (2)	KB (1)
1	Selalu menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi baru.				
2	Selalu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran tercapai.				
3	Selalu memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat.				
4	Memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.				
5	Mampu mengevaluasi hasil belajar siswa secara objektif				
6	Mampu menghubungkan standar kompetensi dasar dengan budipekerti dalam kehidupan sehari-hari.				
7	Terbuka terhadap kritikan siswa, guru dan lingkungan sekolah.				
8	Mampu memberikan contoh yang membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi.				
9	Datang tepat waktu mengajar dan bersikap toleransi.				
10	Mengontrol atau menahan emosionalnya dan tidak bersifat egois.				

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
**Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsapp*,
Powerpoint dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru di
Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng**

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar pengujian instrumen ini dapat memenuhi kriteria yang akan dicapai. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilain sebagai berikut:
 - 1) Berarti "Tidak Valid"
 - 2) Berarti "Kurang Valid"
 - 3) Berarti "Cukup Valid"
 - 4) Berarti "Valid"
 - 5) Berarti "Sangat Valid"
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Validasi Isi					
	a. Pernyataan sesuai dengan indikator Keterampilan Guru					
	b. Maksud dari pernyataan dirumuskan secara singkat dan jelas					
	c. Ketetapan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
2	Validasi Konstruksi					
	Penyataan yang disajikan mampu menggali profil Keterampilan Guru melakukan pembelajaran dalam jaringan secara mendalam					
3	Bahasa Soal					
	a. Bahasa pernyataan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
	b. Kalimat pernyataan tidak ambigu					
	c. Pernyataan menggunakan bahasa sederhana, dan mudah dipahami					
4	Relevansi					
	a. Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian					
	b. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					

D. Komentor Umum dan Saran

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, rubrik penilaian instrumen penelitian ini dinyatakan :

- 1) Layak digunakan tanpa revisi
- 2) Layak digunakan setelah revisi
- 3) Tidak layak digunakan

Mohon beri tanda centang (√) pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Makassar, Juli 2022
Validator,

.....

Karakteristik Responden

No	Lokasi	Kelas	Nama	L/P	Umur	Pendidikan	Pekerjaan
1	SD INPRES BANGKENG BONTO	I	Nurlaidah, S.Pd	P	34	S1	PNS
		II	Hardianti, S.Pd	P	30	S1	HONORER
		III	Atriani, S.Pd	P	42	S1	PNS
		IV	Nurqadriani, S.Pd	P	37	S1	PPPK
		V	Syamsuddin, S.Pd	L	39	S1	PNS
		VI	Linda Haslinda Salim, S.Pd	P	36	S1	PNS
2	SD INPRES LOKA	I	Hadriayah, S.Pd	P	40	S1	PNS
		II	Dharmawati, S.Pd	P	38	S1	PNS
		III	Halijah, S.Pd	P	55	S1	PNS
		IV	Andriany Nur, S.Pd	P	44	S1	PNS
		V	Herianti, S.Pd	P	33	S1	HONORER
		VI	Bahri, S.Pd	L	38	S1	PPPK
3	SD INPRES 35 LANNYING	I	Yuliana, S.Pd	P	50	S1	PNS
		II	Asdar, S.Pd	L	38	S1	PNS
		III	Suharni, S.Pd	P	30	S1	HONORER
		IV	Jumriani, S.Pd	P	36	S1	PPPK
		V	Fitriani, S.Pd	P	40	S1	PNS
		VI	Syamsiah, S.Pd	P	46	S1	PNS
4	SD INPRES TALAKAYYA	I	Risnawaty Nawir, S.Pd	P	50	S1	PPPK
		II	H. Akhamd, S.Pd	L	52	S1	PNS
		III	Nursjam, S.Pd	P	46	S1	PNS
		IV	Nurmaya, S.Pd	P	30	S1	HONORER
		V	Nurliah, S.Pd	P	45	S1	HONORER
		VI	Jamaluddin, S.Pd	L	37	S1	PNS
5	SD INPRES BAUKANG PALIANG	I	Hamsiah, S.Pd	P	53	S1	PNS
		II	Nurhayati, S.Pd	P	40	S1	HONORER
		III	Bahria, S.Pd	P	38	S1	PNS
		IV	Alamsyah Nur, S.Pd	L	38	S1	PNS
		V	Nurlia, S.Pd	P	40	S1	PNS
		VI	Muliati, S.Pd	P	50	S1	PNS
6	SD INPRES KAYU TANNING	I	Hasnawiyah, S.Pd	P	43	S1	PNS
		II	Nurhaedah, S.Pd	P	50	S1	PNS
		III	Coneng, S.Pd	L	59	S1	PNS
		IV	Jufri, S.Pd	L	37	S1	PNS
		V	Kamaluddin	L	58	SPG	PNS

		VI	Hasni, S.Pd	P	40	S1	PPPK
7	SD INPRES PARRING- PARRING	I	Ismawati, S.Pd	P	40	S1	PPPK
		II	Wardi, S.Pd	L	36	S1	HONORER
		III	Hamsinah, S.Pd	P	40	S1	PPPK
		IV	Wahida, S.Pd	P	41	S1	PPPK
		V	Arifin, S.Pd	L	41	S1	PPPK
		VI	Hasim, S.Pd	L	40	S1	PPPK
8	SD INPRES MUNTEA	I	Mariani, S.Pd	P	40	S1	PNS
		II	Suardi, S.Pd	L	38	S1	HONORER
		III	Sahriani, S.Pd	P	36	S1	HONORER
		IV	Aruni Dewi, S.Pd	P	40	S1	PPPK
		V	Sulfiah, S.Pd	P	39	S1	PPPK
		VI	Nurlaelah, S.Pd	P	40	S1	HONORER



Tabulasi Data Keterampilan Guru Menggunakan *Whatsapp*

RESPONDEN	JAWABAN										SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	25
10	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	30
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
31	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
32	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
33	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

36	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
40	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	34
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
44	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
45	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
46	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
48	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32



Tabulasi Data Keterampilan Guru Menggunakan *Powerpoint*

RESPONDEN	JAWABAN										SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	35
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
6	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	35
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	25
10	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	32
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	30
13	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
15	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	33
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	31
17	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	30
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	36
20	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	37
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
24	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	32
27	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
31	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	33
32	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
33	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	35
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

36	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	33
37	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	33
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
40	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	34
41	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
44	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
45	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
46	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	30
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
48	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	32



Tabulasi Data Keterampilan Guru Melakukan Teknik Penilaian

RESPONDEN	JAWABAN										SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	29
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	25
10	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	4	4	2	4	1	3	2	4	31
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
19	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	36
20	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	34
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	28
30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
31	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
32	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
33	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	34
34	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
35	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39

36	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	4	2	4	3	2	4	2	2	4	4	31
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
40	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	34
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
44	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	31
45	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	31
46	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	32
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
48	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	30



Tabulasi Data Profesionalisme Guru

RESPONDEN	JAWABAN										SKOR
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36
2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	35
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	30
6	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
7	3	3	3	3	4	1	3	2	3	2	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	25
10	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	34
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	3	4	3	4	3	1	1	3	4	30
13	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
17	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
20	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	34
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
23	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
31	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
32	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
33	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
35	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	29

36	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	35
37	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
40	3	2	3	1	4	3	4	4	4	4	32
41	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	4	1	3	3	1	3	3	3	27
44	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	32
45	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
46	4	4	1	3	3	4	4	3	2	3	31
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
48	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	31



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.660	.637	2.087

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Melakukan Penilaian, Keterampilan Guru Menggunakan *Powerpoint*, Keterampilan Guru Menggunakan *Whatsapp*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.250	3	124.083	28.476	.000 ^b
	Residual	191.729	44	4.357		
	Total	563.979	47			

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Guru Melakukan Penilaian, Keterampilan Guru Menggunakan *Powerpoint*, Keterampilan Guru Menggunakan *Whatsapp*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.258	3.250		2.233	.031
	Keterampilan Guru Menggunakan <i>Whatsapp</i>	.725	.197	.770	3.674	.001
	Keterampilan Guru Menggunakan <i>Powerpoint</i>	.155	.212	.144	.731	.469
	Keterampilan Guru Melakukan Penilaian	-.114	.155	-.111	-.736	.466

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Dokumentasi



Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR PROGRAM PASCASARJANA

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 990/PPs/C.3-II/VIII/1444/2022
Lamp. : 1 (satu) rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Muharram 1444 H,
18 Agustus 2022 M.

Kepada Yth.
Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPM
Di -
Makassar

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam aktivitas keseharian kita.

Dalam rangka penyusunan dan penelitian tesis mahasiswa :

Nama : **Nurfaidah**
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
NIM : 105.06.04.011.19
Judul Tesis : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi
Whatsaap, Powerpoint Dan Teknik Penilaian Terhadap
Profesionalisme Guru Matematika Di Gugus Sd Inpres Loka
Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

Maka dimohon pada Bapak agar memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai judul dan lokasi penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Direktur,

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
WBM. 613 949

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar
3. Dosen Pembimbing mahasiswa ybs.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **7993/S.01/PTSP/2022** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Bantaeng
 Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 990/PPS/C.3-II/VIII/1444/2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURLAIDAH**
 Nomor Pokok : 105060401119
 Program Studi : Pendidikan Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAAP, POWERPOINT DAN TEKNIK PENILAIAN TERHADAP PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA DI GUGUS SD INPRES LOKA KECAMATAN ULUERE KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Agustus s/d 22 September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 22 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Portinggal*



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat: Jl. Karim No. 2 Kab. Bantaeng, email: dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website: dpmptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 503/261/IPL/DPM-PTSP/VIII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURLAIDAH
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I M	: 105060401119
No. KTP	: 7371104106880011
Program Studi	: Pendidikan Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa S2 Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Hasanuddin II Kel. Bonto Atu Kec. Bissappu Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan Judul
"Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi Whathapp Powerpoint dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru Matematika di Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian	: Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	: 22 Agustus 2022 s.d 22 September 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



1202219009000256



Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng

Pada tanggal 23 Agustus 2022

a.n. **BUPATI BANTAENG**
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP,



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP.

Pangkat : Pembina TK 1

NIP : 19750710 199311 1 001

Kontrol Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan
<http://umh.ac.id>



KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurlaidah
 NIM : 105060401119
 Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsaap*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru Matematikadi Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1/08/2022	Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penelitian.	
2/08/2022	Memberikan instrumen penelitian (Kuesioner) kepada guru yang menjadi responden.	
3/08/2022	Mengumpulkan instrumen penelitian (Kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden.	

Bantaeng, 25 Agustus 2022

Kepala Sekolah.....



AMZAH, H. S. Pd

NIP. 196704021994051001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan <http://umh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

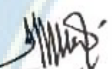
KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurlaidah
 NIM : 105060401119
 Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsaap*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru Matematikadi Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Ulure Kabupaten Bantaeng

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Rabu.... .24./08/2022	Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penelitian.	§
2	Rabu..... .24./08/2022	Memberikan instrumen penelitian (Kuesioner) kepada guru yang menjadi responden.	§
3	Senin..... .29./08/2022	Mengumpulkan instrumen penelitian (Kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden.	§

Bantaeng, 24 Agustus 2022
 Kepala Sekolah.....


MULIATIS, S. pd
 NIP.197208091997032003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan <http://umh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurlaidah
 NIM : 105060401119
 Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsaap*,
Powerpoint dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru
 Matematikadi Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uludere Kabupaten
 Bantaeng

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Kamis 25/08/2022	Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penelitian.	
2/08/2022	Memberikan instrumen penelitian (Kuesioner) kepada guru yang menjadi responden.	
3/08/2022	Mengumpulkan instrumen penelitian (Kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden.	

Bantaeng, Agustus 2022
 Kepala Sekolah.....

H. SITI. HADIAHS, Pd

NIP. 19709707..199107.2.001.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alaudidin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan <http://unismuh.com>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurlaidah
 NIM : 105060401119
 Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsaap*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru Matematikadi Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1/08/2022	Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penelitian.	
2/08/2022	Memberikan instrumen penelitian (Kuesioner) kepada guru yang menjadi responden.	
3/08/2022	Mengumpulkan instrumen penelitian (Kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden.	

Bantaeng, Agustus 2022
 Kepala Sekolah.....



HEBMAN, S.pd.i

NIP. 19730901.201001.1.007.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865589 Makassar 90221 Sulawesi Selatan <http://unismuh.com>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nurlaidah
 NIM : 105060401119
 Judul : Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Aplikasi *Whatsaap*, *Powerpoint* dan Teknik Penilaian Terhadap Profesionalisme Guru Matematikadi Gugus SD Inpres Loka Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1/08/2022	Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan Penelitian.	
2/08/2022	Memberikan instrumen penelitian (Kuesioner) kepada guru yang menjadi responden.	
3/08/2022	Mengumpulkan instrumen penelitian (Kuesioner) yang telah dibagikan kepada responden.	

Bantaeng, Agustus 2022
 Kepala Sekolah.....

Nansi
 H. NANSI, S-Pd
 NIP. 196805081988032022